ANALISIS MATEMATIK TERHADAP AZIMAT ALFABETIK

SKRIPSI

Oleh:
YUNITA ROHMAWATI
NIM. 07610095

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS MATEMATIK TERHADAP AZIMAT ALFABETIK

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Oleh:
YUNITA ROHMAWATI
NIM. 07610095

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS MATEMATIK TERHADAP AZIMAT ALFABETIK

SKRIPSI

Oleh:
YUNITA ROHMAWATI
NIM. 07610095

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal: 16 Januari 2012

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Abdussakir, M.Pd	Abdul Aziz, M. Si
NIP. 19751006 200312 1 001	NIP. 19760318200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika

Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS MATEMATIK TERHADAP AZIMAT ALFABETIK

SKRIPSI

Oleh:
YUNITA ROHMAWATI
NIM. 07610095

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Tanggal: 20 Januari 2012

Penguji Utama:	Wahyu H. Irawan, M.Pd NIP. 19700420 200003 1 001	.....
Ketua Penguji:	Evawati Alisah, M.Pd NIP. 19720604 199903 2 001	.....
Sekretaris Penguji:	Abdussakir, M.Pd NIP. 19751006 200312 1 001	.....
Anggota Penguji:	Abdul Aziz, M.Si NIP. 19760318200604 1 002	.....

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Matematika

Abdussakir, M.Pd
NIP.19751006 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Rohmawati

NIM : 07610095

Jurusan : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,

Yunita Rohmawati

NIM. 07610095

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"
(Q.S. Ar Ra'd: 11)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Karya sederhana ini teruntuk :

Orang-orang yang telah memberikan semangat bagi hidup penulis dengan pengorbanan, kasih sayang, dan ketulusannya.

Kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup dan selalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkah untuk terus berjuang menjadi manusia yang berguna

Ibu Yulistiyah dan Bapak Muslikan, S.Pdi

Saudari-saudari (Devi Ilmawati Azizah, Maulida Istiq Laliyah dan Qurrota'aini Rosidah)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tiada ucapan yang lebih utama selain syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Sempurna, Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, karunia serta hidayah-Nya dari segala arah, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus penulisan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis bingkiskan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah meringankan, menuntun, memapah langkah penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Drs. Sutiman B. Sumitro, SU., DSc, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Abdussakir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Matematika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, dan kesabarannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Abdul Aziz, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Seluruh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah membalas amal kebaikannya.
6. Kepada Ibunda, dan Ayahanda tercinta dan tersayang yang senantiasa menapaki jalan terjal serta tetesan butiran bening yang tiada henti mengalir untuk ketenangan dan keberkahan langkah penulis.
7. Adik, kakak-kakak tersayang yang telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Matematika. Terima kasih atas segala goresan kenangan yang telah terukir saat menuntut ilmu bersama.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas keikhlasan bantuan moral dan spiritual yang sedah diberikan pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak guna kesempurnaan dan kebaikan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini menjadi khasanah kepustakaan baru yang akan memberi celah manfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, Januari 2012

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penulisan 7
1.4 Batasan Masalah 7
1.5 Manfaat Penulisan 8
1.6 Metode Penelitian 8
1.7 Sistematika Penulisan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Sejarah Perkembangan Alfabetik dan Bilangan 13
2.1.1 Sejarah Perkembangan Alfabetik 13
2.1.2 Sejarah Perkembangan Bilangan 21
2.2 Persegi Ajaib *(Magic Square)* 29
2.2.1 Sejarah Persegi Ajaib *(Magic Squares)* 29
2.2.2 Pengertian Persegi Ajaib *(Magic Squares)* 31
2.2.3 Klasifikasi Persegi Ajaib *(Magic Squares)* 34
2.2.4 Sifat Persegi Ajaib *(Magic Squares)* 39
2.2.5 Metode Membuat Persegi Ajaib *(Magic Squares)* 40
2.3 Azimat *(Tamimah)* 49
2.3.1 Pengertian Azimat (*Tamimah*)..... 49
2.3.2 Hakikat Azimat (*Tamimah*) 50
2.3.3 Hukum Penggunaan Azimat (*Tamimah*) 52
2.4 Kajian Al-Qur'an tentang Persegi Ajaib *(Magic Squres)* 54
2.5 Kajian Al-Qur'an dan Hadits tentang Azimat *(Tamimah)* 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III PEMBAHASAN
3.1 Analisis Azimat Alfabetik Berdasarkan Konsep Matematika 65
3.2 Analisis Azimat Alfabetik Berdasarkan Klasifikasi Persegi Ajaib 66
3.2.1 Persegi Semi-Ajaib 67
3.2.2 Persegi Ajaib Sempurna 78
3.2.3 Persegi Ajaib Simetris 80
3.2.4 Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Bordered* 90
3.2.5 Persegi Ajaib Perkalian 98
3.3 Hasil Analisis Azimat Alfabetik dari Persegi Ajaib 106
3.4 Hasil Analisis Azimat Alfabetik Berdasarkan Al-Qur'an 112

BAB IV PENUTUP
4.1 Kesimpulan 122
4.2 Saran 123

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Azimat Pemberantasan Hama 3
Gambar 1.2 Azimat Keteguhan Badan..... 4
Gambar 2.1 Sistem Bilangan Yahudi..... 18
Gambar 2.2 Simbol Sistem Tallis 22
Gambar 2.3 Lambang Bilangan Mesir Kuno 24
Gambar 2.4 Angka Brahma di India 26
Gambar 2.5 Angka Gupta di India 26
Gambar 2.6 Angka Devanagari di India 26
Gambar 2.7 Angka dari Catatan Al-Sijzi 27
Gambar 2.8 Angka dari Catatan Al-Biruni 28
Gambar 2.9 Perubahan Angka India ke Angka Desimal 28
Gambar 2.10 Persegi Ajaib *Pandiagonal*..... 31
Gambar 2.11 Persegi Latin Berukuran 3, 4 dan 5 32
Gambar 2.12 Azimat Silver dan Seven Slipers..... 33
Gambar 2.13 Azimat Persegi Ajaib Latin 34
Gambar 2.14 Persegi Semi-Ajaib..... 35
Gambar 2.15 Persegi Ajaib Sempurna 35
Gambar 2.16 Persegi Ajaib Simetris..... 36
Gambar 2.17 Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Border*..... 36
Gambar 2.18 Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Border*..... 37
Gambar 2.19 Persegi Ajaib Nol 37
Gambar 2.20 Persegi Ajaib Perkalian 38
Gambar 2.21 Persegi Ajaib Penjumlahan-Perkalian..... 38
Gambar 2.22 Langkah Membuat Persegi Ajaib Berukuran 3 x 3 41
Gambar 2.23 Konstruksi Persegi Ajaib Metode *De La Hire* 41
Gambar 2.24 Persegi Ajaib Bilangan Primer 42
Gambar 2.25 Persegi Ajaib Bilangan Baku 42
Gambar 2.26 Konstruksi Persegi Ajaib *Bachet de Meziriac*..... 42
Gambar 2.27 Konstruksi Persegi Genap 43
Gambar 2.28 Konstruksi Persegi Genap 43
Gambar 2.29 Konstruksi Persegi Genap 44
Gambar 2.30 Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3 x 3..... 44
Gambar 2.31 Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3 x 3..... 45
Gambar 2.32 Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3 x 3..... 46
Gambar 2.33 Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 5 x 5..... 46
Gambar 2.34 Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 5 x 5..... 47
Gambar 2.35 Konstruksi Persegi Ajaib Genap 4 x 4 48
Gambar 2.36 Konstruksi Persegi Ajaib Genap 4 x 4 48
Gambar 2.37 Konstruksi Persegi Ajaib Genap 8 x 8 48
Gambar 2.38 Azimat Keberkahan Rumah bagi Penghuninya 51
Gambar 3.1 Azimat Mahabbah Agung 66
Gambar 3.2 Azimat Mahabbah Agung 67
Gambar 3.3 Azimat Mahabbah Agung 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.4 Azimat Mahabbah Agung 69
Gambar 3.5 Azimat Mahabbah Agung 70
Gambar 3.6 Azimat Mahabbah Agung 71
Gambar 3.7 Azimat Mahabbah Agung 72
Gambar 3.8 Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki 73
Gambar 3.9 Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki 74
Gambar 3.10 Azimat Persugihan 75
Gambar 3.11 Azimat Persugihan 76
Gambar 3.12 Azimat Menyembuhkan Sakit Panas 77
Gambar 3.13 Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 79
Gambar 3.14 Azimat Keteguhan Badan 79
Gambar 3.15 Azimat Memikat Orang 80
Gambar 3.16 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 81
Gambar 3.17 Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal 82
Gambar 3.18 Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 82
Gambar 3.19 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 83
Gambar 3.20 Simetris Diagonal Kedua Simetris Vertikal 83
Gambar 3.21 Azimat Menundukkan Setan 84
Gambar 3.22 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 85
Gambar 3.23 Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal 85
Gambar 3.24 Azimat Pembawa Kabar 85
Gambar 3.25 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 86
Gambar 3.26 Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal 86
Gambar 3.27 Azimat Tolak Musuh 87
Gambar 3.28 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 88
Gambar 3.29 Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal 88
Gambar 3.30 Azimat Tolak Petir 88
Gambar 3.31 Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal 89
Gambar 3.32 Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal 89
Gambar 3.33 Azimat Memikat Orang 90
Gambar 3.34 Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 91
Gambar 3.35 Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 92
Gambar 3.36 Azimat Menyembuhkan Sakit Panas 93
Gambar 3.37 Azimat Menarik Rizki 94
Gambar 3.38 Azimat Kepandaian 95
Gambar 3.39 Azimat Mahabbah Agung 96
Gambar 3.40 Azimat Pergi dari Rumah (Minggat) 97
Gambar 3.41 Azimat Menundukkan Setan 98
Gambar 3.42 Azimat Pembawa Kabar 99
Gambar 3.43 Azimat Tolak Musuh 100
Gambar 3.44 Azimat Tolak Petir 101
Gambar 3.45 Azimat Melapangkan Dada 102
Gambar 3.46 Azimat Penolak Semua Penyakit 103
Gambar 3.47 Azimat Nabi Sulaiman dan Nabi Daud 104
Gambar 3.48 Azimat Nabi Sulaiman dan Nabi Daud 105
Gambar 3.49 Azimat Kekebalan Tubuh dari Benda Tajam 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf-huruf *Ibrani* 15
Tabel 2.2 Huruf-huruf Alfabetik Yunani 19
Tabel 2.3 Huruf *Al-Jumal* 21
Tabel 2.4 Sistem Bilangan Romawi 26
Tabel 3.1 Tabel Huruf *Al-Jumal* 65
Tabel 3.2 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 67
Tabel 3.3 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 68
Tabel 3.4 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 69
Tabel 3.5 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 70
Tabel 3.6 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 71
Tabel 3.7 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 72
Tabel 3.8 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 72
Tabel 3.9 Hasil Numerik dari Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki 73
Tabel 3.10 Hasil Numerik dari Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki 75
Tabel 3.11 Hasil Numerik dari Azimat Persugihan 76
Tabel 3.12 Hasil Numerik dari Azimat Persugihan 77
Tabel 3.13 Hasil Numerik dari Azimat Menyembuhkan Sakit Panas 78
Tabel 3.14 Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 79
Tabel 3.15 Hasil Numerik dari Keteguhan Badan 80
Tabel 3.16 Hasil Numerik dari Azimat Memikat Orang 81
Tabel 3.17 Hasil Numerik dari Pengasih atau Azimat Penarik Massa 83
Tabel 3.18 Hasil Numerik dari Azimat Menundukkan Setan 84
Tabel 3.19 Hasil Numerik dari Azimat Pembawa Kabar 89
Tabel 3.20 Hasil Numerik dari Azimat Tolak Musuh 87
Tabel 3.21 Hasil Numerik dari Azimat Tolak Petir 89
Tabel 3.22 Hasil Numerik dari Azimat Memikat Orang 90
Tabel 3.23 Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 91
Tabel 3.24 Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa 92
Tabel 3.25 Hasil Numerik dari Menyembuhkan Sakit Panas 93
Tabel 3.26 Hasil Numerik dari Azimat Menarik Rizki 94
Tabel 3.27 Hasil Numerik dari Azimat Kepandaian 95
Tabel 3.28 Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung 96
Tabel 3.29 Hasil Numerik dari Azimat Pergi dari Rumah (Minggat) 97
Tabel 3.30 Hasil Numerik dari Azimat Menundukkan Setan 99
Tabel 3.31 Hasil Numerik dari Azimat Pembawa Kabar 99
Tabel 3.32 Hasil Numerik dari Azimat Tolak Musuh 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.33 Hasil Numerik dari Azimat Tolak Petir 101
Tabel 3.34 Hasil Numerik dari Azimat Melapangkan Dada..... 102
Tabel 3.35 Hasil Numerik dari Azimat Penolak Semua Penyakit 103
Tabel 3.36 Hasil Numerik dari Azimat Nabi Sulaiman dan Nabi Daud..... 104
Tabel 3.37 Hasil Numerik dari Azimat Nabi Sulaiman dan Nabi Daud..... 105
Tabel 3.38 Hasil Numerik dari Azimat Kekebalan Tubuh
dari Benda Tajam 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Rohmawati, Yunita. 2012. **Analisis Matematik Terhadap Azimat Alfabetik.** Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Abdussakir, M.Pd. (II) Abdul Aziz, M.Si.

Kata kunci: Azimat Alfabetik. Persegi Ajaib. Klasifikasi Persegi Ajaib

Azimat alfabetik merupakan sebuah azimat yang terdiri dari simbol-simbol huruf Hijaiyah. Keberadaan azimat alfabetik memiliki dua jenis yaitu ada yang memperbolehkan yaitu berupa lafadz Allah dan yang tidak memperbolehkan bukan berupa lafadz Allah. Dewasa ini, Azimat alfabetik masih diyakini memiliki kekuatan. Kemudian, azimat alfabetik direpresentasikan ke dalam konsep matematika dan membuat serta menjelaskan azimat alfabetik berdasarkan klasifikasi yang termuat di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, akurat tentang fenomena penggunaan azimat alfabetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa azimat alfabetik merupakan representasi dari persegi ajaib *(magic square)* yaitu persegi yang berukuran $n \times n$ yang tersusun dari barisan bilangan yang mempunyai sifat jumlah bilangan setiap baris, kolom, dan diagonal sama. Berdasarkan sifat penjumlahan persegi ajaib, azimat alfabetik diklasifikasikan menjadi lima jenis yaitu persegi semi-ajaib, persegi ajaib sempurna, persegi ajaib simetris, persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered* dan persegi ajaib perkalian. Konversi numerik azimat alfabetik dalam persegi ajaib terdiri dari kumpulan angka yang mana jumlah setiap baris, kolom dan diagonal sama membentuk barisan bilangan dengan jumlah istemewa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Yunita, Rohmawati. 2012. **Mathematical Analysis of an Alphabetic Amulets.** Thesis. Mathematics Programme Faculty of Science and Technology The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Promotor: (I) Abdussakir, M.Pd (II) Abdul Aziz, M.Si

Key words: Alphabetic Amulets. Magic Squares**.** Special Kinds of Magic Squares.

Alphabetic amulets is a amulets composite of Hijaiyah symbols. The existence of an alphabetic amulets has two types exist that allow the form lafadz God and do not allow lafadz not God. Today, Talismans alphabetic still believed to have power. Then, amulets alphabetic represented in mathematical concepts and making, explaining amulets based alphabetic classification contained in it. This study used a qualitative approach which aims to create a picture in a systematic, accurate information about the phenomenon of the use of an alphabetic amulets. The results alphabetical amulets show that is a representation of a magic squares, namely the order n x n square composed of line numbers that have the properties of the numbers of each row, column, and diagonal equal. Based on the kinds of additional properties they possess., amulets alphabetical classified into five types of semimagic square, perfect magic square, symmetric magic square, concentric or ordered magic square multiplication magic square. Converting numeric alphabetic amulets in magic square consists of a collection of numbers where the number of each row, column and diagonal equal numbers into line with a number of privileges.
.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

رحماواتي, يونيتي. تحليل رياضية أبجدية التعويذات. الأطروحة. برنامج الرياضيات بكلية العلوم والتكنولوجيا وجامعة ولاية مالانغ الإسلامية مولانا مالك إبراهيم.
الراعي : (الأول) عبدشكر ، ماجستير التعليم. (ثانيا) عبد العزيز، ماجستير

مفتاح الكلمات : التمائم أبجدية .المربعات السحرية .خاصة أنواع المربعات السحرية.

التميمة أبجدية هو التميمة من رموز الرسالة هجئيه .وجود تميمة أبجدية وجود نوعين تسمح شكل لفظ الله وعدم السماح لفظ ليس الله .اليوم ، التعويذات أبجدية لا يزال يعتقد أن السلطة .ثم، أبجدية التميمة ممثلة في المفاهيم الرياضية وجعل تصنيف وشرح تميمة أبجدية تستند الواردة فيه .تستخدم هذه الدراسة منهج النوعية التي تهدف إلى خلق صورة في المعلومات ومنهجية دقيقة حول ظاهرة استخدام تعويذة لأبجدية .النتائج أبجديا التميمة هو تمثيل من المربع السحري)السحر مربع(، وهي مربعة حجم $n \times n$ تتكون من أرقام الأسطر التي لديها خصائص الأرقام من كل صف، عمود ، وقطر على قدم المساواة .استنادا إلى طبيعة المبلغ في المربع السحري، التميمة المصنفة أبجديا إلى خمسة أنواع من السحر شبه مربع ، المربع السحري هو الكمال ، والمربع السحري متماثل، المربع السحري المربع السحري ويحدها متحدة المركز أو المضاعف .تحويل تميمة أبجدية رقمية في المربع السحري يتكون من مجموعة من الأرقام حيث بلغ عدد كل صف ، عمود وبأعداد متساوية في خط مائل مع عدد من الامتيازات.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tampaknya tidak mudah ketika melihat kenyataan bahwa kebanyakan orang membangun persepsi bahwa antara ilmu dan agama menjadi satu kesatuan atau integratif, walaupun sesungguhnya hal ini tidak terlalu sulit jika merujuk kepada al-Qur'an dan hadits secara langsung. Karena kandungan al-Qur'an dan hadits telah menjelaskan keumuman dan globalnya isi al-Qur'an, diantaranya adalah membicarakan kehidupan manusia dengan berbagai komponennya, perilakunya, serta membicarakan objek-objek sains seperti jagad raya (*universe*) dengan berbagai komponennya (Suprayogo, 2007:15).

Banyak persoalan dalam kehidupan sehari-hari, yang tanpa disadari telah melibatkan perhitungan menggunakan bilangan. Bahkan dalam aktivitas ibadah pun selalu melibatkan bilangan. Ini cukup beralasan sekali bahwa al-Qur'an diturunkan bagi umat yang berakal dan matematika sendiri pun dapat membantu memberikan penjelasan dengan bahasa simbolik secara ilmiah terhadap Islam (Yusmana, 2010).

Menurut pandangan sains, matematika merupakan salah satu disiplin eksak, dalam hal tertentu berfungsi sebagai bahasa simbolik bagi dunia ilmu pengetahuan, yang memungkinkan terbentuknya suatu komunikasi yang tepat dan cermat (Fathoni, 2009). Menurut Galileo Galilei (1564-1642), seorang ahli matematika dan astronomi dari Italia, "Alam semesta itu bagaikan sebuah buku raksasa yang hanya dapat dibaca kalau orang mengerti bahasanya dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akrab dengan lambang dan huruf yang digunakan di dalamnya. Dan bahasa alam tersebut tidak lain adalah matematika" (Fathoni, 2009).

Dewasa ini manusia modern seharusnya mempunyai pola pikir yang rasional dan realistis. Namun, di zaman yang serba modern ini sangat disayangkan masih banyak orang yang berpikir secara tidak rasional sehingga mereka banyak mempercayai hal-hal yang irrasional, contoh konkretnya adalah azimat. Dalam budaya masyarakat Indonesia pada umumnya, azimat sangat populer dan lekat dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk azimat kini marak di kolom-kolom iklan media cetak.

Azimat, biasa disebut rajah, jimat, *tamimah*, dan lain-lain biasanya berupa tulisan yang diyakini mempunyai kemampuan atau kekuatan tertentu. Dilihat dari bentuknya, azimat sangat bervariasi. Terdapat azimat yang berupa benda, misalnya lidi, biji kacang hijau, rambut, tulang unta, atau kain kafan yang tidak disertai tulisan. Meskipun demikian, pada umumnya azimat berupa tulisan. Azimat berupa tulisan ini ada yang ditulis pada kertas, kulit hewan, lempeng tembaga atau besi, dan batu (Bambang, 2008).

Dilihat dari penggunaannya, azimat dalam bentuk tulisan ada yang dipakai dalam bentuk kalung, cincin, sabuk (ikat pinggang) atau baju rompi, ada yang ditempel di atas pintu dalam bentuk lembaran kertas, ada yang digulung atau dilipat kemudian dipendam, ada yang ditulis dalam kertas kemudian dimasukkan ke dalam wadah berisi air untuk diminum, dan ada juga yang ditulis dengan minyak za'faran atau misik pada suatu wadah kemudian diisi air untuk selanjutnya diminum dengan maksud mengusir atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tolak bala'. Dilihat dari fungsinya, azimat difungsikan untuk berbagai masalah dalam kehidupan, misalnya untuk penglaris, pengasihan, pengobatan, dan kesaktian (Khalifah, 2010).

Dalam konteks agama Islam, azimat dalam bentuk tulisan atau sering juga disebut *wifiq* adalah tulisan yang menggunakan simbol-simbol dalam bahasa Arab, baik berupa huruf, angka, gambar, maupun kombinasi keduanya dan diyakini oleh masyarakat Islam mempunyai kasiat atau kekuatan tertentu. Azimat terdiri dari tiga macam yaitu azimat numerik, azimat alfabetik dan azimat pictorial. Azimat dengan tulisan berupa angka-angka Arab disebut azimat numerik. Sedangkan Azimat dengan tulisan berupa huruf-huruf Arab atau huruf Hijaiyah disebut azimat alfabetik. Azimat dengan tulisan berupa gambar-gambar tertentu disebut azimat pictorial (Al-Mashiri, 1994:15).

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas tentang azimat alfabetik. Azimat alfabetik dapat berupa susunan huruf-huruf yang mempunyai makna atau susunan huruf-huruf yang tidak mempunyai makna. Berikut ini adalah contoh azimat alfabetik. Azimat pertama mempunyai makna, karena pada hakikatnya adalah huruf-huruf dalam Basmalah, dan azimat kedua tidak mempunyai makna. Kedua azimat ini diambil dari buku:

(1) *Kunci Kesembuhan dalam Islam* karangan Labib MZ (1999: 31). Contohnya adalah:

ب س م ا ل ل ه ا ل ر ح م ن ا ل ر ح ي م

Gambar 1.1: Azimat Pemberantas Hama Tanaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2) *Sakti Mandraguna* karangan Imam Abil Abbas Ahmad bin Alil Bauni Al-Mashiri (1994: 1). Seperti gambar di bawah ini:

د	ط	ب
ج	ه	ز
ح	ا	و

Gambar 1.2: Azimat Keteguhan Badan

Azimat alfabetik juga dapat dianalisis secara matematik karena huruf-huruf Hijaiyah mempunyai nilai numerik, nilai gematrikal, atau *huruf al-jumal*. Huruf Hijaiyah dapat diterjemah ke dalam bentuk simbol bilangan atau angka. Dengan demikian, analisis matematika terhadap azimat alfabetik sangat mungkin untuk dilakukan.

Di kalangan masyarakat, penggunaan azimat pada dasarnya ada yang memperbolehkan dan ada yang tidak memperbolehkan. Azimat yang diperbolehkan merupakan azimat yang berisi Asma Allah, Sifat Allah dan Kalam Allah. Karena lafadz-lafadz tersebut terdapat dalam ayat al-Qur'an yang sebenarnya memiliki keajaiban. Masyarakat ini, menyadari bahwa fungsi dari azimat tersebut hanya sebagai perantara Allah untuk membantu manusia dalam mengatasi berbagai permasalahan hidup dan bukan untuk diyakini. Seperti yang ditunjukkan dalam firman Allah yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

(يونس:٥٧)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus: 57).

Sedangkan masyarakat yang tidak memperbolehkan keberadaan azimat adalah yang bukan berisi lafadz-lafadz Allah. Keberadaan azimat ini oleh masyarakat diyakini tidak sekedar sebagai media, tetapi azimat itulah yang kemudian dianggap dapat membantu masyarakat dengan kekuatan yang dimilikinya. Hal ini jelas sudah mengarah pada kemusyrikan dan sangat dilarang dalam Islam, adapun yang disyariatkan agar dapat menolak bahaya adalah dengan berdoa hanya kepada Allah untuk menghindarkan kita dari bahaya tersebut, sebagaimana Allah berfirman:

قُلْ أَفَرَءَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ ٱللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَٰشِفَٰتُ ضُرِّهِۦٓ أَوْ أَرَادَنِي
بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَٰتُ رَحْمَتِهِۦ ۚ قُلْ حَسْبِيَ ٱللَّهُ ۖ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya : "Katakanlah: `Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah:`Cukuplah Allah bagiku`. Kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri." (QS. Az-Zumar : 38)

Adapun dalil lain tentang syiriknya mengunakan jimat adalah:

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ عَلَى عَضُدِ رَجُلٍ حَلْقَةً أُرَاهُ
قَالَ مِنْ صُفْرٍ فَقَالَ وَيْحَكَ مَا هَذِهِ قَالَ مِنَ الْوَاهِنَةِ قَالَ أَمَا إِنَّهَا لَا تَزِيدُكَ إِلَّا وَهْنًا انْبِذْهَا
عَنْكَ فَإِنَّكَ لَوْ مِتَّ وَهِيَ عَلَيْكَ مَا أَفْلَحْتَ أَبَدًا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "Dari Imran bin Hushain bahwasanya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam melihat sebuah gelang terbuat dari kuningan yang dikenakan oleh seorang laki-laki dilengannya. Lalu beliau bersabda: "Celakalah engkau, benda apa ini?" Ia (laki-laki) tersebut menjawab: "Untuk tolak bala." Beliau bersabda: "Sesungguhnya benda itu hanya membuatmu menjadi semakin lemah, lepaskanlah ia darimu karena sesungguhnya seandainya engkau meninggal dunia sementara benda itu masih ada padamu maka engkau tidak akan beruntung selamanya." (HR. Ahmad).

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang berbunyi:

عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ تَعَلَّقَ تَمِيمَةً فَلَا أَتَمَّ اللَّهُ لَهُ

Artinya: "Dari Uqbah bin Amir ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang menggantungkan jimat maka Allah tidak akan mengabulkan permohonannnya." (HR. Ahmad).

Benarkah simbol-simbol alfabetik dalam azimat mempunyai kekuatan atau kemampuan untuk membantu atau bahkan mencelakakan seseorang? Benarkah deretan huruf-huruf atau sekumpulan angka-angka dalam tabel dapat menyembuhkan penyakit, melariskan dagangan, membuat kebal seseorang, atau menumbuhkan kasih sayang? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan menghindarkan masyarakat dari kemusyrikan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan analisis matematik terhadap azimat alfabetik. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **"ANALISIS MATEMATIK TERHADAP AZIMAT ALFABETIK".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Konsep matematika apakah yang direpresentasikan dalam azimat alfabetik?
2. Ada berapa klasifikasi azimat alfabetik yang dapat dibuat berdasarkan konsep matematika yang termuat di dalamnya?
3. Bagaimana penjelasan mengenai azimat alfabetik berdasarkan klasifikasi matematikanya?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep matematika yang direpresentasikan dalam azimat alfabetik.
2. Membuat klasifikasi azimat alfabetik berdasarkan konsep matematika yang termuat di dalamnya.
3. Menjelaskan secara detil mengenai azimat alfabetik berdasarkan klasifikasi matematikanya.

1.4 Batasan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan azimat berbentuk tulisan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu: azimat numerik, azimat alfabetik, dan azimat pictorial. Tetapi, penelitian ini hanya dilakukan pada azimat alfabetik. Analisis pada azimat alfabetik dibatasi pada azimat alfabetik yang berbentuk tabel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5 Manfaat Penulisan

Selama ini, masyarakat pengguna azimat tidak mengetahui secara detil tentang azimat yang dipakai atau digunakannya. Mereka hanya meyakini bahwa azimat tersebut memang mempunyai kekuatan tanpa mengetahui apa sebenarnya yang tertulis dalam azimat tersebut. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Menyadarkan masyarakat bahwa azimat alfabetik sebenarnya merupakan kumpulan dari simbol-simbol matematika dan merupakan representasi dari konsep matematika tertentu.
2. Menghindarkan masyarakat dari kemusyrikan, yaitu menjauhi pratik menggantungkan diri kepada selain Allah.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau uraian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki yaitu ada tidaknya konsep matematika yang direpresentasikan dalam azimat alfabetik. Penelitian akan dicari konsep-konsep matematika yang termuat pada suatu azimat alfabetik. Data yang dikumpulkan adalah data alamiah yang sudah ada dalam dokumen berupa buku-buku atau kitab-kitab, bukan data buatan atau data yang dikontrol. Data-data tersebut akan dicari, dianalisis dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diidentifikasi karakternya secara matematik. Peneliti hanya berusaha menafsirkan fenomena dari data, tidak memanipulasi (mengontrol) dan mencampuri sedikitpun. Menurut Mulyana (2003:160-161), dalam penelitian fenomenologis penafsiran pada data (termasuk penarikan kesimpulan) bersifat ideografis atau berlaku khusus, bukan bersifat nomotetis atau mencari generalisasi. Hasil penelitian fenomenologis bersifat ragu untuk membuat generalisasi yang luas karena temuan bergantung pada peneliti dan data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), karena penelitian ini terfokus pada pengkajian buku-buku atau kitab-kitab yang di dalamnya memuat azimat-azimat, khususnya azimat alfabetik. Peneliti akan mengumpulkan buku-buku tersebut, untuk selanjutnya dianalisis. Analisis dilakukan pada pencarian konsep persegi ajaib, pembuatan klasifikasi berdasarkan konsep tersebut, dan penjelasan mengenai konsep.

1.6.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa azimat alfabetik. Azimat alfabetik yang dikumpulkan hanyalah azimat alfabetik yang tidak mempunyai makna berdasarkan susunan huruf-hurufnya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku-buku atau kitab-kitab yang di dalamnya memuat azimat-azimat, khususnya azimat alfabetik. Sumber data ini harus dikumpulkan terlebih dahulu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh peneliti. Sebagai studi pendahuluan, peneliti sudah mengumpulkan beberapa buku yang di dalamnya disebutkan azimat-azimat dan kegunaannya.

1.6.3 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah utama yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Mengumpulkan sebanyak mungkin buku-buku atau kitab-kitab yang di dalamnya memuat atau membahas tentang azimat. Pada umumnya, buku-buku tersebut berupa kitab kuning, buku primbon atau mujarabat. Untuk studi pendahuluan, peneliti mengambil salah satu referensi, yaitu buku *Mujarrobat Lengkap* karangan Ahmad Qusyairi terbitan Bintang Terang Jakarta. Hasil analisis sementara terhadap buku ini menunjukkan bahwa penelitian ini bukan sesuatu yang mengada-ada karena azimat alfabetik yang ada dalam buku memuat konsep matematika. Meskipun demikian, satu buku ini sangat tidak memadai untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, meskipun hanya akan terbatas pada data yang terpilih.

b. Menganalisis bahan bacaan yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk memilih azimat alfabetik untuk memenuhi syarat sebagai data dalam penelitian ini. Data kemudian ditabulasikan dengan memuat perincian mengenai bentuk azimat, fungsi azimat, buku sumber, dan halaman dalam buku sumber.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menganalasis konsep matematika yang terdapat di dalam azimat alfabetik, atau gabungan antara alfabetik dan numerik yang telah dipilih pada langkah kedua. Berdasarkan hasil analisis terhadap konsep matematika yang terdapat dalam azimat alfabetik selanjutkan dibuat klasifikasi untuk mengelompokkan azimat-azimat tersebut.

d. Hasil klasifikasi terhadap azimat alfabetik kemudian digunakan untuk memberikan penjelasan yang detil berdasarkan konsep matematika yang terdapat dalam azimat.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yang mempunyai bagian-bagian yang terperinci. Empat bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis memaparkan latar belakang alasan diangkatnya tema penulisan penelitian ini yaitu tentang analisis matematik terhadap azimat alfabetik.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab II (kajian teori) berisikan materi-materi yang mendasari materi yang dipergunakan yakni tentang konsep matematika dan azimat alfabetik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III PEMBAHASAN

Bab selanjutnya adalah bab pembahasan yang berisikan pembahasan tentang analisis matematik terhadap azimat alfabetik.

BAB IV PENUTUP

Di dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pertama serta beberapa saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Perkembangan Alfabetik dan Bilangan

2.1.1 Sejarah Perkembangan Alfabetik

Istilah alfabetik berasal dari bahasa Semit yaitu *alphabet*. Istilah ini terdiri dari dua kata, yaitu *aleph* yang berarti 'lembu jantan' dan kata *beth* yang berarti 'rumah'. Dari pengertian kedua kata ini menjadi sebutan untuk menunjukkan huruf pertama *a* (*aleph*) dan *b* (*beth*) dalam urutan huruf-huruf semit (Fitri, 2010).

Akar alfabetik telah melahirkan dua bentuk tulisan besar yang digunakan secara luas hingga saat ini, yaitu tulisan Romawi yang pada akhirnya dikenal dengan tulisan Latin dan tulisan Arab. Kedua bentuk tulisan ini sama-sama berasal dari rumpun yang sama yaitu Sinai, tapi dalam perkembangannya terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipil pada karakter huruf dan cara penulisan (Ramadhaniricky, 2010).

Penemuan para ahli pada akhirnya meyakini dengan tepat bahwa "jembatan" yang menghubungkan antara Hierogliph Mesir dengan alphabet Phoenicia adalah pemakaian pertama sistem alfabetik. Karena selama ini mereka diragukan oleh perbedaan yang terlalu besar antara bentuk tulisan Mesir dengan bentuk tulisan yang digunakan oleh orang-orang Phoenicia, sehingga sangat sulit memastikan bahwa orang-orang Phoenicia yang pertama kali menggubah huruf-huruf Mesir ke dalam sistem alphabet (Fitri, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wilayah perkembangan sistem alphabet Sinai pada waktu kemudian berkembang ke beberapa wilayah, diantaranya ke Phoenicia. Oleh orang-orang Phoenicia, sistem penulisan Sinai ini dikembangkan sedemikian rupa. Beberapa karakter huruf disempurnakan serta disusun atas dasar dasar bunyi yang dilambangkan. Karena itu asumsi bahwa orang-orang Phoenicia yang pertama menggunakan sistem alphabet dianggap beralasan sebelum ditemukannya bukti tertulis di wilayah Sinai. Namun, peranan orang-orang Phoenicia dalam menjembatani pengembangan alphabet ke beberapa kawasan Eropa memang sukar untuk dibantah (Fitri, 2010).

Jazirah Arab Utara, Asia Kecil dan Eropa, dalam perkembangannya ke utara, alphabet Sinai memperoleh kemajuan yang sangat pesat. Alphabet ini akhirnya, selain melahirkan alphabet Phoenicia, juga telah menurunkan tulisan Ibrani dan Aramia. Dari ketiga rumpun tulisan yang biasa disebut dengan Tulisan Semit Utara ini berkembang secara lebih luas lagi dan melahirkan tulisan-tulisan besar yang digunakan hingga saat ini (Fitri, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1: Huruf-Huruf *Ibrani*

huruf	nilai	huruf	nilai	huruf	nilai
א	1	י	10	ק	100
ב	2	כ	20	ר	200
ג	3	ל	30	ש	300
ד	4	מ	40	ת	400
ה	5	נ	50	ך	500
ו	6	ס	60	ם	600
ז	7	ע	70	ן	700
ח	8	פ	80	ף	800
ט	9	צ	90	ץ	900

(Sumber: http://www-AbjadIbrani.html)

Tulisan Phoenicia dibawa ke Yunani oleh Cadmus, dan dari sini berkembang menjadi tulisan Etroska yang merupakan cikal bakal pertumbuhan tulisan Romawi Barat yang dipakai dibagian terbesar Eropa pada saat itu. Pengembangan lain dari tulisan Yunani telah pula dilakukan oleh salah seorang uskup Konstantinopel, Cyrillius dan Methodus. Tulisan ini mendapatkan perkembangan seiring dengan perkembangan agama Kristen di Slavia, Rusia, Ukeraina, Serbia, dan Bulgaria. Diketahui bahwa tulisan yang berkembang di Slavia ini tidak semata-mata berasal dari Yunani, akan tetapi juga memasukkan unsur-unsur tulisan Ibrani. Hal ini disebabkan oleh adanya bunyi-bunyi Slavia yang tidak terdapat dalam bahasa Yunani. Dari rumpun Aramia (*Aramaic*) telah melahirkan tulisan Syryani, sedangkan alphabet Sinai telah pula menurunkan tulisan Devanagari kuno di India (Fitri, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Banyak sekali tulisan yang terdapat di kawasan Asia selatan dan tenggara berasal dari tulisan Devanagari ini, karena tulisan ini berkembang seiring dengan penyebaran agama Budha. Tulisan kuno di India terdapat banyak tulisan di kawasan Asia selatan dan tenggara yang berasal dari tulisan Devanagari ini, karena tulisan ini berkembang seiring dengan penyebaran agama Budha. Tulisan Siryani dan Nabthy dalam perjalanannya ke bagian selatan jazirah Arab telah bergabung dengan karakter tulisan yang berasal dari jazirah selatan ini, terutama pada masa perluasan kerajaan Anbath ke hampir seluruh jazirah Arab pada abad pertama Masehi. Penggabungan inilah yang pada akhirnya menurunkan tulisan Arab kuno hingga menjadi tulisan Arab seperti yang berkembang saat ini (Fitri, 2010).

Jazirah Arab selatan, perjalanan alphabet Sinai ke bagian selatan jazirah Arab telah mengembangkan tulisan yang terdapat di kerajaan-kerajaan Arab selatan, seperti kerajaan Saba`, Minaiyah dan lain-lain. Hanya saja tidak diperoleh keterangan yang pasti tentang tulisan yang digunakan oleh masyarakat di kerajaan Arab selatan ini pada waktu sebelumnya. Beberapa asumsi mengatakan bahwa tulisan yang digunakan masyarakat Arab pada waktu itu berasal dari tulisan Demotic (tulisan rakyat Mesir kuno). Setelah masuknya alphabet Sinai ke wilayah ini, barulah dikenal satu jenis tulisan yang telah menggunakan sistem alphabet, dan banyak persamaan bentuk dan karakter hurufnya dengan alphabet

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sinai. Tulisan Arab selatan ini kemudian dikenal dengan Musnad (Fitri, 2010).

Bila diperhatikan lebih jauh bentuk dan karakter lambang huruf Musnad, maka makin kuat dugaan bahwa karakter Sinai lebih banyak mewarnai pembentukan lambang huruf-hurufnya, dibanding dengan tulisan asli masyarakat Arab selatan yang dianggap sudah ada itu. Kenyataan itu agaknya juga memperkuat dugaan bahwa setidaknya Arab selatan mendapat pengaruh dari alphabet Sinai dalam waktu yang bersamaan dengan Phoenicia. Namun, sementara ahli telah berkesimpulan lain, yaitu bahwa alphabet Arab selatan merupakan perkembangan dari alphabet Phoenicia yang dibawa ke wilayah ini melalui jalur perdagangan (Fitri, 2010).

Perkembangan tulisan Musnad ke utara pada akhirnya bergabung dengan tulisan-tulisan Semit utara dan melahirkan tulisan Arab kuno (Hyry). Tulisan-tulisan Arab itu, setelah agama Islam lahir, ternyata memperoleh perhatian khusus bagi penganutnya. Karena itu, tulisan ini akhirnya makin berkembang dan meluas dengan pesat bahkan melampaui batas-batas wilayah yang menggunakan bahasa Arab. Bersama al-Qur`an, tulisan Arab telah meluas ke berbagai bangsa dan bahasa, seperti Fula, Hausa dan Swahili di Afrika, Melayu, Sunda dan Jawa di Indonesia, bangsa Moro di Phillipina, Urdu dan Punjabi di India, Persia di Iran dan pelbagai bahasa Turki di Uni Sovyet (Fitri, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa peradaban yang lalu orang-orang telah menggunakan huruf-huruf alphabet untuk melambangkan bilangan. Huruf pertama melambangkan 1, kedua melambangkan 2, kesepuluh melambangkan 10, kesebelas melambangkan 20, keduapuluh melambangkan 100, dan lainnya. Beberapa peradaban yang telah mengembangkan sistem numerasi dengan huruf ini antara lain sistem Yahudi, Yunani, Romawi, India, dan Arab (Abdussakir, 2009:45).

Sistem bilangan Yahudi merupakan salah satu sistem yang menggunakan huruf sebagai lambang bilangan. Alphabet Yahudi yang memuat 22 huruf digunakan untuk menyajikan bilangan mulai 1 sampai 400. Keduapuluh dua huruf Yahudi tersebut adalah *Aleph, Beth, Gimel, Daleth, He, Vau, Zayin, Cheth, Teth, Yod, Kaph, Lamed, Mem, Nun, Samech, Ayin, Pe, Tsaddi, Koph, Resh, Shin,* dan *Tau*. Sistem bilangan Yahudi terakhir dapat dilihat pada Gambar berikut (Abdussakir, 2009: 45).

Gambar 2.1: Sistem Bilangan Yahudi
(Sumber: http://www.geocities.com/mathfair2002/school/arit/arithm1.htm)

Bangsa Yunani mempunyai dua sistem bilangan, yaitu sistem Attic dan sistem Alphabetic. Sistem Attic muncul sekitar tahun 600 SM. Sistem Attic sering juga disebut sistem Acrophonic dan sistem Herodian. "*Acrophonic*" maksudnya adalah bahwa simbol bilangan tersebut berasal dari huruf pertama nama bilangan tersebut. Sistem Attic mempunyai enam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

symbol bilangan, yaitu symbol untuk 1, 5, 10, 100, 1000, dan 10000. Berikut ini adalah symbol untuk 5, 10, 100, 1000, 10000.

Pada abad 5 SM, sistem bilangan Attic diganti dengan sistem Alphabetic. Terdapat 24 huruf dalam alphabet Yunani klasik dan terdapat 3 huruf yang hilang dari penulisan. 27 huruf tersebut, lengkap antara huruf kapital (*upper case*) dan huruf kecil (*lower case*), seperti pada tabel berikut (Abdussakir, 2009:46-48).

Tabel 2.2: Huruf-Huruf *Alphabetic* Yunani

No	Nama	Kapital	Kecil	No	Nama	Kapital	Kecil
1	Alpha	Α	α	15	Ksi	Ξ	ξ
2	Beta	Β	β	16	Omicron	Ο	ο
3	Gamma	Γ	γ	17	Pi	Π	π
4	Delta	Δ	δ	18	Koppa	-	-
5	Epsilon	Ε	ε	19	Rho	Ρ	ρ
6	Digamma	-	-	20	Sigma	Σ	σ
7	Zeta	Ζ	ζ	21	Tau	Τ	τ
8	Eta	Η	η	22	Upsilon	Υ	υ
9	Theta	Θ	θ	23	Phi	Φ	ϕ
10	Iota	Ι	ι	24	Chi	Χ	χ
11	Kappa	Κ	κ	25	Psi	Ψ	ψ
12	Lambda	Λ	λ	26	Omega	Ω	ω
13	Mu	Μ	μ	27	Sampi/San	-	-
14	Nu	Ν	ν				

(Sumber: http://www-history.mcs.st-andrew.ac.uk/HistTopics/Greek_numbers.html)

Sejarah perkembangan alfabetik merupakan tulisan tertua dari masyarakat purba telah melahirkan dua jalur proses perkembangan sistem penulisan. Jalur Phonetis yang pada akhirnya menjadi tulisan alphebetis adalah pilihan bagi sistem menulis yang dikembangkan oleh dua pusat peradaban tertua di kawasan Asia Barat (Timur Tengah), yakni Mesir dan Mesopotamia. Sedangkan bangsa Tionghoa di kawasan Timur Jauh tetap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempertahankan sistem pelambangan gambar (pictografis-ideografis) dalam penulisan mereka, bahkan sampai saat ini.

Pada bagian ini akan dikemukakan bagaimana perkembangan kedua tulisan yang disebutkan pertama (Mesir dan Mesopotamia), yang akhirnya menjadi tulisan alphabetis dan memiliki wilayah pengembangan yang sangat luas hingga saat ini. Dari rumpun ini pula dilahirkan tulisan Arab, sebagai yang akan menjadi perhatian utama pada tulisan ini (Ramadhaniricky, 2010).

Angka-angka bangsa India ini kemudian memasuki tahap transmisi ke bangsa Arab sebelum digunakan oleh bangsa Eropa (Abdussakir, 2009: 53). Sebelum angka India masuk ke Arab sekitar abad ketujuh Masehi, bangsa Arab menggunakan huruf untuk melambangkan bilangan. Sistem ini dikenal dengan nama *Huruf al-Jumal* atau dikenal juga dengan nama *Abjad*, yang diambil dari empat huruf pertama yakni alif, ba, jim, dan dal. Sistem bilangan abjad adalah sistem angka atau penomoran yang menggunakan ke-28 abjad Arab untuk melambangkan nilai-nilai numerik. Dalam bahasa Arab masa kini, kata *abjad* memiliki makna umum dari alfabet atau susunan dari huruf-huruf. Berikut ini adalah *Huruf al-Jumal* bangsa Arab (Anonymous, 2011). Susunan penomoran abjad berbeda dengan susunan abjad modern yang digunakan masa kini adalah: (Abdussakir, 2009: 54).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.3: Huruf *al-Jumal*

Huruf	Lambang Desimal
ا	1
ب	2
ج	3
د	4
ه	5
و	6
ز	7
ح	8
ط	9
ي	10
ك	20
ل	30
م	40
ن	50

Huruf	Lambang Desimal
س	60
ع	70
ف	80
ص	90
ق	100
ر	200
ش	300
ت	400
ث	500
خ	600
ذ	700
ض	800
ظ	900
غ	1000

2.1.2 Sejarah Perkembangan Bilangan

Ide tentang membilang dan bilangan mungkin sudah muncul sejak manusia pertama ada, yaitu Adam as. Dalam sejarah, Hawa (istri Adam) setiap melahirkan selalu kembar. Kelahiran pertama, yaitu Habil dan Qabil, dan kelahiran kedua, yaitu Ikrimah dan Labuda. Sangat dimungkinkan bahwa Adam sudah mulai membilang jumlah anak-anaknya.

Penggunaan simbol bilangan, tidak diketahui secara pasti kapan mulai dilakukan oleh manusia. Konsep bilangan dan pengembangannya muncul sebelum adanya pencatatan sejarah, sehingga evolusi sistem-sistem penulisan bilangan hanyalah merupakan dugaan saja. Sejarah penulisan bilangan mulai dari sistem tallis, sistem gambar, sistem huruf, dan kemudian system bilangan. Berikut ini beberapa simbol yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan manusia untuk menuliskan bilangan “tiga belas” (Abdussakir, 2009:32).

Tallis :

Mesir Kuno :

Babilonia :

Mayan :

Romawi : XIII

Arab : ١٣

Gambar 2.2: Simbol Sistem Tallis

Sistem tallis mungkin merupakan metode yang paling awal digunakan manusia untuk melakukan pengecekan terhadap kuantitas-kuantitas tertentu. Sistem tallis muncul di sejumlah besar peradaban. Namun pertanyaan yang muncul berikutnya adalah “apakah benar sistem tallis ini merupakan kegiatan berhitung yang sebenarnya? Sebagai contoh, sistem tallis dapat digunakan untuk mencatat sekumpulan domba. Batu kecil dimasukkan ke suatu wadah untuk menandai domba yang dilepaskan di pagi hari, dan kemudian batu itu dipindah lagi untuk menandai domba yang telah kembali di sore hari. Jika masih ada batu yang tersisa, berarti ada domba yang hilang. Meskipun demikian, kegiatan ini bukanlah kegiatan membilang. Kegiatan ini tidak lain adalah membandingkan dua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

himpunan, yaitu himpunan batu dan himpunan domba (Abdussakir, 2009:33-34).

Sistem gambar, bilangan diwujudkan dengan pengulangan simbol-simbol yang mewakili objek tertentu. Sebagai contoh, "lima orang" digambarkan dengan simbol "orang" yang diulang sebanyak lima kali. Sebagian besar budaya telah mampu menuliskan bilangan dengan pengulangan garis vertikal atau garis horizontal yang dikenal dengan sistem tallis. Perkembangan selanjutnya, muncullah simbol-simbol bilangan yang sangat beragam yang dikembangkan oleh suatu bangsa untuk menuliskan bilangan (Abdussakir, 2009:35).

Bangsa Mesir Kuno mempunyai tiga macam sistem numerasi, yaitu sistem *hieroglyph, hieratic,* dan *demotic*. Sistem *hieroglyph* merupakan sistem yang sangat kompleks untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan biasanya dituliskan pada batu. Sistem *hieroglyph* kemudian dikembangkan menjadi sistem yang lebih sederhana yang dikenal dengan sistem *hieratic*. Sistem *hieratic* digunakan oleh pendeta di kuil-kuil dan ditulis di daun papyrus sehingga dikenal pula dengan sistem kuil. Sistem *demotic* dikembangkan dari sistem *hieratic* dan menjadi sistem numerasi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Abdussakir, 2009:36).

Sistem hieroglyph telah digunakan oleh bangsa Mesir Kuno sejak sekitar tahun 2850 SM. Simbol-simbol yang dimiliki sistem ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

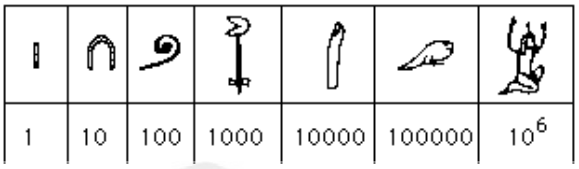

Gambar 2.3: Lambang Bilangan Mesir Kuno
(Sumber:http/www-hitory.mcs.st-andrew.ac.uk./HistTopics/Egyption_numeral.html)

Bilangan satu dilambangkan dengan tongkat, sepuluh dengan tumit, seratus dengan gulungan kertas, seribu dengan bunga lotus, sepuluh ribu dengan jari, seratus ribu dengan ikan burbot atau kecebong, dan satu juta dengan orang heran.

Sistem hieroglyph dan sistem hieratic pernah digunakan secara bersamaan oleh bangsa Mesri Kuno selama 2000 tahun. Sistem hieroglyph digunakan pada pahatan batu sedangkan sistem hieratic digunakan pada daun papyrus. Terdapat dua sumber utama mengenai sistem numerasi Mesir Kuno ini, yaitu papyrus Moscow yang ditulis sekitar tahun 1850 SM dan papyrus Rhind yang ditulis sekitar tahun 1650 SM (Abdussakir, 2009:39-40).

Bangsa Sumeria diperkirakan telah mengembangkan tulisan pada millennium ke-4 sampai ke-2 SM (4000 sampai 2000 SM). Bangsa Sumeria menggunakan symbol yang dituliskan pada tanah liat untuk mencatat kata-kata dan bilangan. Sistem bilangan bangsa Sumeria menggunakan sistem basis 60 atau sistem sexagesimal. Sampai sekarang, kita masih merasakan penggunaan basis 60 dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam jam, menit, detik, dan derajat (Abdussakir, 2009:40).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peradaban bangsa Babylonia di Mesopotamia menggantikan peradaban bangsa Sumeria dan Akkadian. Dalam bentuk bilangan yang digunakan, bangsa Babylonia mewarisi ide dari bangsa Sumeria. Bangsa Babylonia juga menggunakan tanah liat untuk menulis. Sistem penulisan bilangan bangsa Babylonia dikenal dengan nama *cuneiform*, dari kata "*cuneus*" yang bermakna "irisan atau belahan" dan kata "*forma*" yang bermakna "bentuk". Sistem numerasi bangsa Babylonia menggunakan basis 60 atau sexagesimal yang dicampur dengan basis 10, mengenal nilai tempat, dan mulai digunakan sekitar tahun 2000 SM (Abdussakir, 2009:41).

Sistem numerasi Romawi berkembang sekitar permulaan tahun 100 M. Sampai saat ini, lambang bilangan Romawi masih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Lambang bilangan yang digunakan dalam sistem Romawi sebagai berikut (Abdussakir, 2009:50-51).

Tabel 2.4: Sistem Bilangan Romawi

Lambang Romawi	Lambang Desimal
I	1
V	5
X	10
L	50
C	100
D	500
M	1000

India menggunakan dua system angka, yaitu angka Brahma dan angka Gupta. Angka Brahma merupakan angka yang dipakai di India sekitar pertengahan abad ketiga sebelum Masehi. Angka Brahma

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditemukan pada tulisan di gua-gua di daerah dekat Poona, Bombay, dan Uttar Pradesh. Angka-angka Brahma tersebut digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama sampai sampai keempat Masehi. Angka Brahma yang didapat dari abad kesatu Masehi sebagai berikut:

Gambar 2.4: Angka Brahma di India
(Sumber: http://www-history.mcs.st-andrew.ac.uk/HistTopics/Indian_numerals.html)

Pada permulaan abad keempat sampai abad keenam Masehi, di India mulai digunakan angka Gupta yang dikembangkan dari angka Brahma. Angka Gupta menyebar luas di India bersamaan dengan penaklukan wilayah-wilayah yang dilakukan oleh kekaisaran Gupta. Angka Gupta sebagai berikut:

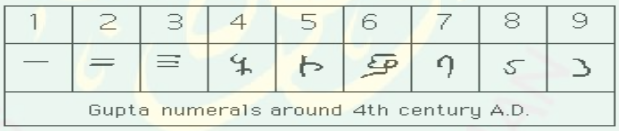

Gambar 2.5: Angka Gupta di India
(Sumber: http://www-history.mcs.st-andrew.ac.uk/HistTopics/Indian_numerals.html)

Selanjutnya, angka Gupta dikembangkan menjadi angka Nagari, yang kadang juga disebut angka Devanagari. Bentuk ini dikembangkan dari angka Gupta sekitar abad ketujuh Masehi (Abdussakir, 2009:52-53).

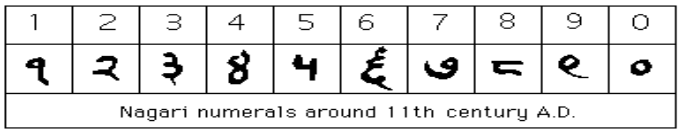

Gambar 2.6: Angka Devanagari di India
(sumber: http://www-history.mcs.standrew.ac.uk/HistTopics/Indian_numerals.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketika angka-angka India mulai masuk ke Arab, dimulailah pengembangan angka-angka Arab yang diadaptasi dari angka-angka India. Diduga bahwa orang Arab yang pertama kali menulis teks bahasa Arab tentang bilangan India adalah al-Khwarizmi. Al-Khwarizmi inilah yang kemudian diklain sebagai penemu angka 0. Kata "*zero*" untuk mengatakan nol tidak lain berasal dari bahasa Arab "*sifr*". Kata "*sifr*" mengalami perubahan secara terus menerus, yaitu *cipher*, *zipher*, *zephirum*, *zenero*, *cinero*, dan banyak lagi lainnya sampai menjadi *zero*. Kata "aljabar" tidak lain diambil dari nama kitab matematika "*Al-Kitab al-mukhtashar fi hisab al-jabr wa al-muqabalah*" karya al-Khwarizmi. Kata "algoritma" atau "logaritma" diambil dari nama al-Khwarizmi. Kata "Al-Khwarizmi" mengalami perubahan ke versi Latin menjadi "*algorismi*", "*algorism*", dan akhirnya menjadi "*algorithm*".

Berikut ini adalah beberapa contoh angka Arab. Pertama angka yang disalin oleh al-Sijzi dari matematikawan muslim lainnya di Shiraz pada tahun 969 M.

Gambar 2.7: Angka dari Catatan al-Sijzi
(sumber: http://www-history.mcs.st-andrew.ac.uk/HistTopics/Indian_numerals.html)

Kedua adalah angka yang dikopi oleh al-Biruni sekitar tahun 1082 M.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.8: Angka dari Catatan al-Biruni
(sumber: http://www-history.mcs.st-andrew.ac.uk/HistTopics/Indian_numerals.html)

Pada akhir abad kedua belas Masehi, *Leonardo Fibonacci* mulai mempublikasikan buku-buku di Pisa yang menunjukkan kekuatan penggunaan sistem bilangan Arab. *Leonardo Fibonacci* membawa angka 0 ke Eropa dalam karyanya berjudul *Liber Abaci*. Angka 0 semakin dikenal luas di Eropa pada zaman *Renaissance* dengan tokoh-tokohnya seperti *Leonardo da Vinci* dan *Rene Descardes*. Masuknya angka Arab ke Eropa, menimbulkan pertentangan hamper selama 400 tahun, untuk menentukan pilihan antara menggunakan angka Arab atau angka Romawi. Bahkan pihak gereja, sangat menentang penggunaan angka Arab di Eropa, karena adanya angka 0. Baru mulai tahun 1500 Masehi, angka Arab menjadi sistem bilangan standar di Eropa. Perubahan angka India, menjadi angka Arab, lalu menjadi angka yang dikenal sekarang melalui tahapan yang sangat panjang. Berikut ini disajikan perubahan secara bertahap angka Brahma menjadi angka desimal di Eropa (Abdussakir, 2009:54).

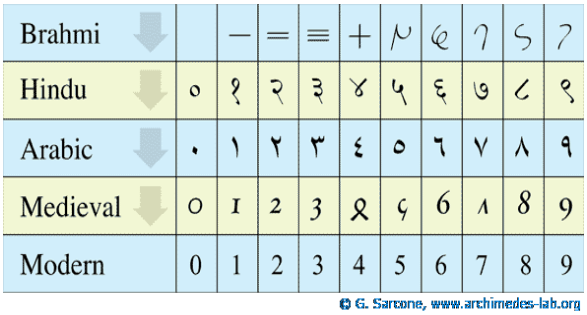

Gambar 2.9: Perubahan Angka India ke Angka Desimal
(sumber: http://www.archimedes-lab.org/numeral.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Persegi Ajaib (*Magic Squares*)

2.2.1 Sejarah Persegi Ajaib (*Magic Squares*)

Berabad-abad lalu bilangan telah dianggap oleh beberapa orang dijadikan berkah dengan berbagai macam kekuatan ajaib. Beberapa bilangan dianggap mempunyai sifat khusus. Bilangan empat misalnya, sering digunakan untuk menggambarkan bumi, karena bumi dianggap memiliki empat sudut. Bilangan Tujuh sering dianggap sebagai angka keberuntungan, dan bilangan tiga belas adalah angka sial.

Salah satu contoh dari keajaiban bilangan adalah konsep dari persegi ajaib. Persegi ajaib muncul pertama kali dalam catatan sejarah di China kuno. Sejarah mengatakan bahwa sekitar 2200 SM. Pada saat itu kaisar *Yu* mengamati sebuah kura-kura darat yang merangkak keluar dari Sungai Kuning. Di bagian belakang kura-kura terdapat susunan 3 x 3 dari bilangan yang dibentuk seperti matriks yaitu sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} 4 & 9 & 2 \\ 3 & 5 & 7 \\ 8 & 1 & 6 \end{bmatrix}$$

Persegi ini dikenal sebagai persegi ajaib *Lo-Shu*. Salah satunya dapat dilihat jumlah setiap baris atau kolom, atau diagonal dengan bentuk {4, 5, 6} atau {8, 5, 2} adalah 15. Cerita ini tercatat dalam *I-king* atau *Book of Permutations*. Bilangan genap ditemukan di pojok dan digunakan untuk melambangkan perempuan pasif atau yang disebut *Yin* dan bilangan ganjil digunakan untuk laki-laki aktif yang disebut *Yang*. Angka 5 yang terletak ditengah untuk menggambarkan bumi yang dikelilingi oleh 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

elemen besar, logam ditunjukkan dengan angka (4 dan 9), api (2 dan 7), air (1 dan 6) dan kayu (3 dan 8). Keempat elemen memuat kedua *Yang* dan *Yin* (laki-laki dan perempuan).

Kemudian persegi ajaib diperkenalkan di India, kemudian dikenal di Arab bagian barat. Banyak penelitian dengan topik yang dilakukan selama *Renaissance* dengan matematikawan *Cornelius Agripa* (1486-1535) yang dibangun persegi ajaib dengan urutan 3 sampai 9 untuk menggambarkan berbagai macam seperti planet, matahari, dan bulan.

Persegi ajaib berorde 4 x 4 dalam lukisan ini mempunyai 34 sebagai jumlah masing-masing kolom, baris, pojok ke pojok diagonal. Jumlah 34 juga dapat ditemukan dalam 4 angka tengah dari persegi. 4 kotak pojok, persegi 2 ditengah-tengah atas dan bawah dan 2 entri ditengah-tengah kiri dan kanan kolom.

Persegi ajaib dipandang memiliki kekuatan yang luar biasa. Persegi ajaib dtulis dalam azimat dan lembaran dari perak yang dibuat sebagai hiasan dan perlindungan terhadap gangguan pada abad XVI dan abad XVII.

Khusus persegi ajaib berukuran 5 x 5 disebut persegi ajaib *pandiagonal*. Menurut orang Muslim digunakan sebagai cara khusus untuk menandakan Allah, terutama jika ditengah terdapat angka 1. Salah satu contoh persegi ajaib pandiagonal adalah: (Stephens, 1993).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	6	17	3	14
2	13	24	10	16
9	20	1	12	23
11	22	8	19	5
18	4	15	21	7

Gambar 2.10: Persegi Ajaib *Pandiagonal*

2.2.2 Pengertian Persegi Ajaib (*Magic Squares*)

Persegi ajaib atau *persegi magis* (*magic squares*) adalah susunan dari barisan bilangan dalam kotak-kotak yang berbentuk persegi dengan sifat jumlah bilangan-bilangan menurut masing-masing baris, kolom, ataupun diagonal adalah sama (Andrews, 1960:1).

Sebuah persegi ajaib ukuran *n* adalah persegi yang tersusun dari n^2 bilangan yang mana jumlah elemen-elemen dari setiap garis dan kolom maupun kedua diagonalnya adalah sama, atau yang disebut juga dengan *magic constant (magis sum atau line sum)* yang dinotasikan dengan $\sigma(M)$. Pada umumnya bilangan yang dimasukkan adalah bilangan asli 1, 2,…,*n* dimana setiap bilangan dimasukkan tepat satu kali ke dalam persegi ajaib yang biasa disebut *normal magic squares*, atau juga disebut dengan *classical magic squares*. Dalam hal ini, persegi ajaib klasik adalah bilangan yang dimasukkan kedalam sel bisa berurutan dan tidak berurutan dan setiap bilangan dimasukkan tepat satu kali dalam sel dengan jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya adalah sama (Stephens, 1993).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persegi ajaib klasik dari bilangan terurut, 1, 2, 3, …, *n* mempunyai jumlah garis sama *(magic constant)* dari setiap baris, kolom dan diagonal utama, jumlah persegi ajaib hanya tergantung pada ukuran *n*, dengan rumus:

$$C_n = \frac{n}{2}\,(n^2 + 1)$$

Pada tahun 1998 *Ollerenshaw* dan *Bree* mencapai kemanjuan dengan menemukan rumus untuk menghitung sebuah ukuran khusus dari persegi ajaib, sehingga disebut *pandiagonal* paling sempurna.

$$I_n = \frac{n^2}{12}(n^4 + 1)$$

Asal mula dari rumus diatas hanya tergantung pada baris dan kolom dan tidak pada diagonal dari persegi ajaib, sehingga dapat diaplikasikan pada persegi semi ajaib (Loly, 2004).

Persegi ajaib juga dikenal dengan persegi latin *(latin square)*. Persegi latin *(latin square)* berukuran *n x n* dari elemen *n* yang mana elemen yang sama muncul tepat satu kali di setiap baris atau kolom.

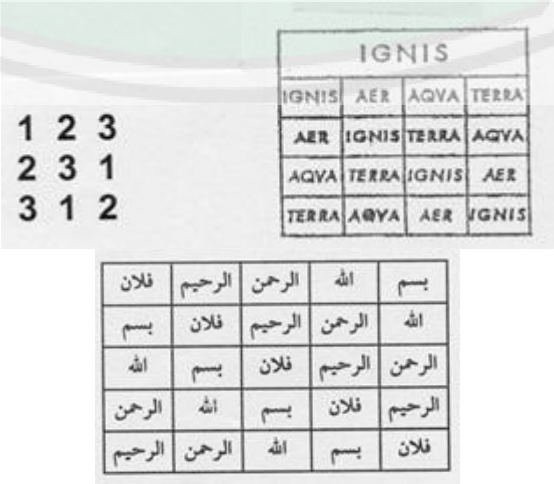

Gambar 2.11: Persegi Latin berukuran 3, 4 dan 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kejadian pertama yang dikenal dari persegi ajaib tampak digunakan pada azimat dan upacara kepercayaan kelompok Arab dan India pada 1000 tahun yang lalu. Banyak azimat tidak berisi bahasa Latin, tetapi persegi ajaib secara matematika yang berukuran *n x n* yang berisi simbol 1, 2 , . . . ,*n* yang mungkin berurutan dari bilangan terurut dengan jumlah bilangan dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya adalah sama. Azimat persegi Latin, seperti persegi ajaib orang-orang biasa dipakai untuk pertarungan kejahatan, menunjukkan penghormatan kepada Tuhan, merayakan matahari dan bulan.

Dibawah ini adalah gambar persegi Latin yang disebut persegi ajaib dengan bentuk bulat ajaib yang mempunyai kekuatan syaitan.

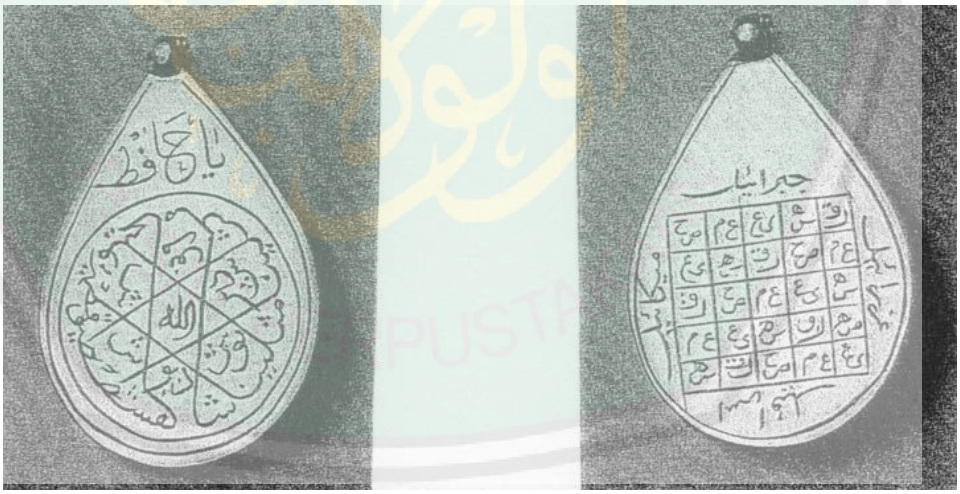

Gambar 2.12: Azimat silver dan Azimat Seven Sleeper

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di bawah ini adalah salah satu azimat persegi ajaib latin al-Buni,

حرف الظاء للمشتري وله يوم الخميس

ظ	ث	ج	ف	خ	ش	ظ
ج	ف	خ	ش	ظ	ز	ث
خ	ش	ظ	ز	ث	ج	ف
ظ	ز	ث	ج	ف	خ	ش
ث	ج	ف	خ	ش	ظ	ز
ف	خ	ش	ظ	ز	ث	ج
ش	ظ	ز	ث	ج	ف	خ

Gambar 2.13: Azimat Persegi Ajaib Latin

Bujur sangkar Latin dari Al Buni dua jenis arti dalam penggunaannya: pertama, bujur sangkar Latin mempunyai *magic* (kekuatan) tertentu, dan yang kedua secara matematis sangat penarik perhatian, mereka tampak rumit di dalam membangun persegi ajaib (Wilson, 2007).

2.2.3 Klasifikasi Persegi Ajaib (*Magic Square*)

Menurut *Stephens*, 1993 terdapat beberapa jenis persegi ajaib telah diberikan definisi berdasarkan jenis dari sifat penjumlahan yang dimiliki. Jenis persegi ajaib diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Persegi Semi-Ajaib (*Semimagic Square)* adalah sebuah persegi yang berukuran *n x n*, jika dijumlahkan dari elemens setiap baris dan kolom adalah sama, dengan mengabaikan jumlah kedua diagonal. Di bawah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini adalah contoh persegi semi ajaib berukuran 5, yang mana baris dan kolom mempunyai jumlah 65, yaitu sebagai berikut:

1	17	8	24	15
7	23	14	5	16
13	4	20	6	22
19	10	21	12	3
25	11	2	18	9

Gambar 2.14: Persegi Semi-Ajaib

2. *Diabolik, Pandiagonal* atau Persegi Ajaib Sempurna *(Perfect Magic Square)* adalah persegi ajaib jika ditambahkan maka jumlah dari setiap baris, kolom, diagonal utama dan diagonal kedua adalah sama atau konstan. Contoh persegi ajaib berukuran 3 x 3 dengan jumlah 15 adalah:

4	9	2
3	5	7
8	1	6

Gambar 2.15: Persegi Ajaib Sempurna

3. Persegi Ajaib Simetris *(Symmetric Magic Square)* adalah persegi ajaib yang mempunyai jumlah dari setiap sel pojok yang simetris dan dua sel ditengah maka jumlahnya sama. Persegi ajaib simetris juga disebut dengan *associative magic square*. Di bawah ini adalah persegi ajaib simetris yang memiliki jumlah setiap baris, kolom dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diagonalnya adalah 34, dan jumlah dari masing sel pojok atas-bawah, kanan-kiri, tengah adalah 34, yaitu sebagai berikut:

1	15	14	4
12	6	7	9
8	10	11	5
13	3	2	16

Gambar 2.16: Persegi Ajaib Simetris

4. Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Bordered* adalah persegi ajaib yang menghilangkan bagian atas, bawah dan kiri, kanan kolom akan menghasilkan persegi ajaib lain. Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib *Konsentrik* atau *Bordered* jumlah dari setiap kolom, baris, kedua diagonal adalah 125, yaitu sebagai berikut:

39	4	5	6	43	38	40
30	49	15	16	33	31	12
26	48	37	22	27	13	2
21	47	36	29	25	14	3
28	8	18	24	23	32	42
20	9	19	34	17	35	41
11	10	45	44	7	12	42

Gambar 2.17: Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Bordered*

Dari persegi ajaib di atas, maka akan dihilangkannya persegi bagian tepi atas-bawah, kanan-kiri. Sehingga menghasilkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

persegi ajaib terbaru dengan jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 125, sebagaimana berikut:

15	16	33	30	31
37	22	27	26	13
36	29	25	21	14
18	24	23	28	32
19	34	17	20	35

Gambar 2.18: Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Bordered*

5. Sebuah Persegi Ajaib Nol atau (*Zero Magic Square)* adalah persegi ajaib yang jika dijumlahkan memiliki urutan baris, kolom, dan diaogonal adalah 0. Persegi ajaib normal ini mengandung bilangan negatif. Di bawah ini adalah contoh dari persegi ajaib nol, yaitu sebagai berikut:

4	11	-12	-5	2
10	-8	-6	1	3
-9	-7	0	7	9
-3	-1	6	8	-10
-2	5	12	-11	-4

Gambar 2.19: Persegi Ajaib Nol

6. Persegi Ajaib Perkalian atau *(Geometric)* adalah persegi dari bilangan yang hasil setiap elemen baris, kolom, diagonal utama dan diagonal kedua adalah konstan. Di bawah ini contoh persegi ajaib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkalian yang mana jumlah setiap baris, kolom dam kedua diagonal adalah 746496, yaitu sebagai berikut:

432	6	18	16
4	72	24	108
8	36	12	216
54	48	144	2

Gambar 2.20: Persegi Ajaib Perkalian

7. Persegi Ajaib Penjumlahan-Perkalian *(Addition-Multiplication Magic Square)* adalah persegi ajaib dimana jika dijumlahkan dan dikalikan dalam setiap baris, kolom, dan kedua diagonal memiliki jumlah yang sama. Di bawah ini contoh persegi ajaib penjumlahan-perkalian yang mana jika setiap baris, kolom dan kedua diagonal dikalikan dan dijumlahkan hasilnya adalah $2{,}05\ x\ 10^{15}$, yaitu sebagai berikut:

162	207	51	26	133	120	116	25
105	152	100	29	138	243	39	34
92	27	91	136	45	38	150	261
57	30	174	225	108	23	119	104
58	75	171	90	17	52	216	161
13	68	184	189	50	87	135	114
200	203	15	76	117	102	46	81
153	78	54	69	232	175	19	60

Gambar 2.21: Persegi Ajaib Penjumlahan-Perkalian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Sifat Persegi Ajaib (*Magic Square*)

Berikut ini adalah kumpulan dari beberapa sifat yang dikenal dari persegi ajaib, antara lain: (Stephens, 1993)

1. Jumlah dari dua persegi ajaib dengan ordo yang sama juga disebut persegi ajaib. Misalkan *A* dan *B*, keduanya adalah MS(*n*) dan $\sigma(A) = a$ dan $\sigma(B) = b$. Kemudian untuk setiap baris dari $A + B$, $\sigma(A + B) = \sigma(A) + \sigma(B)$. Hal ini berlaku untuk setiap colom dan diagonal utama dan kebalikan diagonal utama.
2. Jika M adalah persegi ajaib, kemudian M^T (transpose dari *M*) juga disebut sebagai persegi ajaib. Hal ini mudah dilihat bahwa baris dari M menjadi kolom dan kolom menjadi baris dari M^T. Sehingga baris dan kolom jika dijumlahkan memilik hasil tetap. Berlaku juga untuk diagonal utama dan diagonal kedua jika di transpose M^T.
3. Jika *M* adalah persegi ajaib dan M' dapat diperoleh dari *M* dengan mentransformasi (merotasi atau merefleksi), kemudian M' juga disebut persegi ajaib.
4. Jika *A* adalah persegi ajaib dan tiap elemen dari *B* diperoleh dari menjumlahkan, mengurangi, mengalikan atau membagi dengan element yang sama dari *A* maka menghasilkan jumlah yang sama, kemudian *B* juga disebut dengan persegi ajaib.
5. Untuk sebuah normal persegi ajaib *M* dari orde *n*, $\sigma(M) = \frac{n}{2}(n^2 + 1)$.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Sebuah persegi ajaib M dibentuk dari bilangan dari aritmetika, yaitu:

$$\sigma(M) = \frac{n}{2}(angka\ terkecil + angka\ terbesar).$$

7. Tidak ada persegi ajaib yang berorde 2.

2.2.5 Metode Membuat Persegi Ajaib *(Magic Squares)*

Banyak cara untuk membuat persegi ajaib. Metode pembuatan persegi ajaib berukuran ganjil dan genap adalah berbeda. Persegi ajaib berukuran ganjil mempunyai prinsip dalam mengatur angka-angkanya, sehingga membetuk persegi ajaib. Berikut ini adalah metode-metode untuk membuat persegi ajaib, yaitu:

a) Persegi Berukuran Ganjil.

Persegi berukuran ganjil mempunyai beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode *De La Loubere*.

Misalkan persegi ganjil berukuran 3 x 3 dengan bilangan terurut 1 sampai 9, dimulai angka 1 yang di letakkan pada posisi tengah persegi sampai membentuk pola. Untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam langkah-langkkah membuat persegi ajaib berukuran 3 x 3, yaitu pada gambar di bawah ini: (Stephens, 1993)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

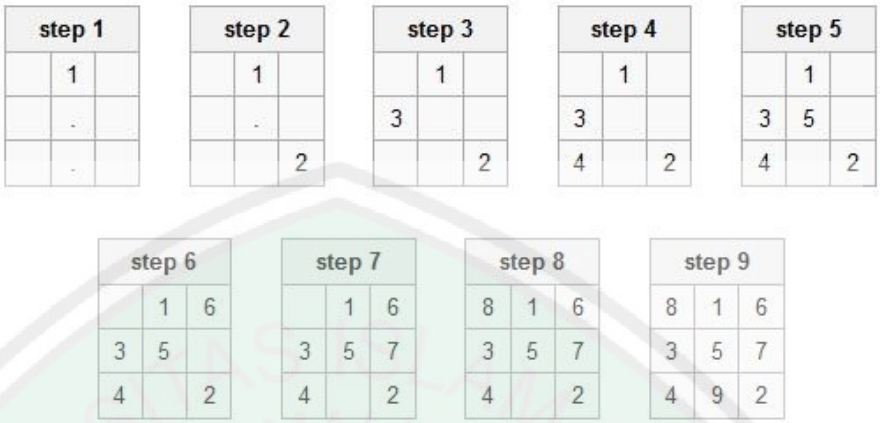

Gambar 2.22: Langkah Membuat Persegi Ajiab Berukuran 3 x 3
(Sumber http://en.wikipedia.org/wiki/Magic_square)

2. Metode *De La Hire*.

Metode ini menggunakan 2 macam bilangan yaitu: (Andrew, 1960: 14-15)

a. Bilangan primer : 1, 2, 3, 4, 5.

b. Bilangan baku : 0, 5, 10, 15, 20.

Membentuk persegi ajaib berukuran ganjil dari orde-*n* dimulai dengan membentuk orde dengan persegi yang memuat bilangan 1 sampai *n* dari masing-masing setiap baris dan kolom. Di bawah ini ada konstruksi membuat persegi ajaib:

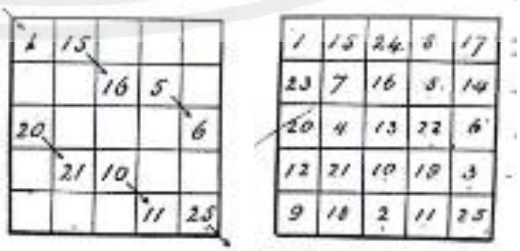

Gambar 2.23: Konstruksi Persegi Ajaib Metode *De La Hire*

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib ganjil berukuran 5 x 5 yang menggunakan bilangan primer:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	5	4	3	2
3	2	1	5	4
5	4	3	2	1
2	1	5	4	3
4	3	2	1	5

1	3	5	2	4
5	2	4	1	3
4	1	3	5	2
3	5	2	4	1
2	4	1	3	5

Gambar 2.24: Persegi Ajaib Bilangan Primer

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib ganjil berukuran 5 x 5 yang menggunakan bilangan baku:

0	10	20	5	15
20	5	15	0	10
15	0	10	20	5
10	20	5	15	0
5	15	0	10	5

Gambar 2.25: Persegi Ajaib Bilangan Baku

3. Metode *Bachet de Meziriac*.

Metode ini hampir sama dengan metode *De La Loubere*, tetapi metode ini mempunayi bentuk yang berbeda. Aplikasi dari metode ini adalah persegi berukuran 5 x 5, untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar dibawah ini: (Andrew, 1960:17)

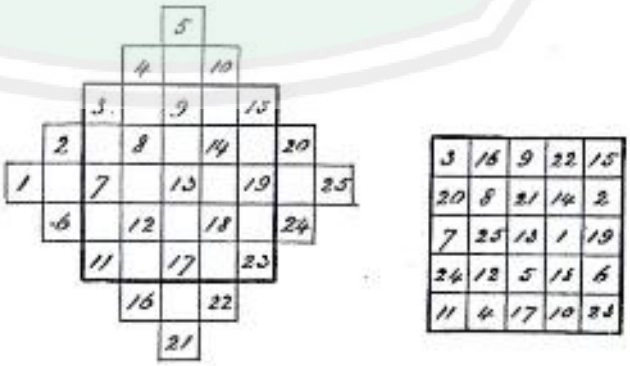

Gambar 2.26: Konstruksi Persegi Ajaib Metode *Bachet de Meziriac*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Persegi Berukuran Genap

Dalam buku karangan *Andrews* "*Magic Squares and Cubes*" bahwa persegi genap juga mempunyai metode untuk membentuk persegi ajaib yaitu dengan menggunakan metode *De La Hire*.

Metode ini berhubungan dengan persegi ajaib berukuran 4 x 4 dibangun dengan menggunakan *De La Hire* yaitu dengan tahap sebagai berikut: (Andrew, 1960: 34-35)

1. Isi pojok diagonal kolom persegi berukuran 4 x 4 dengan angka 1 pada pojok atas-bawah pada posisi kiri persegi dan 4 pada posisi ata-bawah kanan.

Gambar 2.27: Konstruksi Persegi Genap

2. Isi sisa sel yang kosong dengan barisan selain 2 dan 3, untuk jumlah dari setiap baris, kolom dan kedua diagonal sama yaitu 10.

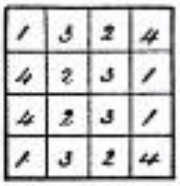

Gambar 2. 28: Konstruksi Persegi Genap

3. Bentuk pada persegi berukuran 4 x 4 yang mempunyai barisan 1 sampai 4, secara langsung dapat membalikkan posisi bilangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kolom menjadi baris ataupun baris menjadi kolom, seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.29: Konstruksi Persegi Genap

Sedangkan menurut Jonathan Dimond, membuat persegi ajaib dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut:

A. Persegi Ajaib Ganjil

1. Persegi Ajaib Ukuran 3 x 3

a. $jumlah\ persegi\ ajaib = angka\ tengah\ dalam\ sel\ x\ 3$

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib yang jumlah setiap baris, kolom, dan kedua diagonlanya sama yaitu 15.

Diketahui bahwa angka tengahnya adalah 5, maka jika disubtitusikan ke dalam rumus maka 5 x 3 = 15

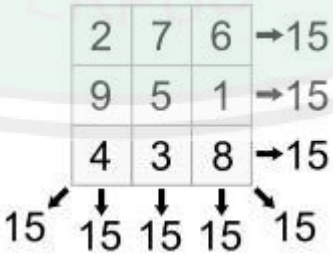

Gambar 2.30: Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3 x 3
(Sumber http://en.wikipedia.org/wiki/Magic_square)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. $Jumlah\ bilangan\ persegi\ ajaib = \ angka\ tengah\ dalam\ sel\ x\ 9$

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib yang jumlah setiap baris, kolom, dan kedua diagonlanya sama yaitu 15 dengan jumlah dari semua bilangan 1 sampai 9 jika dijumlahkan sama dengan 45.

Di ketahui bahwa angka tengahnya adalah 5, maka jika disubtitusikan ke dalam rumus 5 x 9 = 45

4	3	8
9	5	1
2	7	6

$5\ x\ 9 = 45$

Gambar 2.31: Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3x 3

c. $jumlah\ persegi\ ajaib = angka\ tengah\ dalam\ sel\ x\ 3$

Selain dengan menggunakan bilangan terurut, juga dapat menggunakan bilangan aritmatika, misalkan dengan persegi ajaib dengan interval 2 yang dimulai angka 2 sampai 18 berukuran 3 x 3. Dengan jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 30, dengan jumlah dari semua bilangan 2 sampai 18 berinterval 2 jika dijumlahkan sama dengan 90.

Di bawah ini adalah persegi ajaib yang jumlah bilangan dari setiap baris ataupun kolom persegi ajaib sama dengan besarnya bilangan ditengah sel dikali 3.

Diketahui bahwa angka tengahnya adalah 10, maka jika disubtitusikan ke dalam rumus maka 10 x 3 = 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	2	16
14	10	6
4	18	8

$10 \times 3 = 30$

Gambar 2.32: Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 3 x 3

2. Persegi Ajaib berukuran 5 x 5

a. $jumlah\ persegi\ ajaib = angka\ tengah\ dalam\ sel\ x\ 5$

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib yang jumlah setiap baris, kolom, dan kedua diagonlanya sama yaitu 65 dengan bilangan terurut 1 sampai 25.

Diketahui bahwa angka tengahnya adalah 13, maka jika disubtitusikan ke dalam rumus maka 13 x 5 = 15

1	24	17	15	8
14	7	5	23	16
22	20	13	6	4
10	3	21	19	12
18	11	9	2	25

$13 \times 5 = 65$

Gambar 2.33: Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 5 x 5

b. $angka\ tengah = \frac{angka\ terbesar\ +1}{2}$

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib yang jumlah setiap baris, kolom, dan kedua diagonlanya sama yaitu 65 dengan bilangan terurut 1 sampai 25.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mengetahui bahwa angka tengahnya adalah $\frac{angka\ terbesar + 1}{2}$, maka dapat dicari dengan rumus di bawah ini:

$$angka\ tengah = \frac{25 + 1}{2}$$

$$= 13$$

Sehingga dengan menggunakan metode konstruksi persegi ajaib dapat dibentuk sebagai berikut:

1	24	17	15	8
14	7	5	23	16
22	20	13	6	4
10	3	21	19	12
18	11	9	2	25

Gambar 2.34: Konstruksi Persegi Ajaib Ganjil 5 x 5

B. Persegi Ajaib Genap

Persegi ajaib genap yang berukuran paling kecil adalah 4 x 4. untuk mengetahui jumlah dari persegi ajaib genap dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

a. $jumlah\ persegi\ ajaib = 2\ x\ (angka\ terbesar + angka\ kecil)$

Di bawah ini adalah contoh persegi ajaib berukuran 4 x 4 yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya adalah 34 dengan angka yang dimulai dari 1 sampai 16.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16

Gambar 2.35: Konstruksi Persegi Ajaib Genap 4 x 4

Persegi ajaib di atas pada bagian sudut persegi atas-bawah dan kanan-kiri, jika dijumlahkan akan memperoleh hasil yang sama yaitu 34.

16	2	3	13
5	11	10	8
9	7	6	12
4	14	15	1

Gambar 2.36: Konstruksi Persegi Ajaib Genap 4 x 4
(Sumber http://en.wikipedia.org/wiki/Magic_square)

Di bawah ini adalah contoh cara membuat persegi ajaib berukuran 8 x 8 dengan bilangan 1 sampai 64 dan berurut.

64	2	3	61	60	6	7	57
9	55	54	12	13	51	50	16
17	47	46	20	21	43	42	24
40	26	27	37	36	30	31	33
32	34	35	29	28	38	39	25
41	23	22	44	45	19	18	48
49	15	14	52	53	11	10	56
8	58	59	5	4	62	63	1

Gambar 2.37: Konstruksi Persegi Ajaib Genap 8 x 8
(Sumber http://en.wikipedia.org/wiki/Magic_square)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Azimat *(Tamimah)*

2.3.1 Pengertian Azimat *(Tamimah)*

Azimat, biasa disebut rajah, jimat, *tamimah*, wifiq. Adapun beberapa pengertian tentang azimat, yaitu sebagai berikut:

a. Menurut kamus, Rajah adalah (1) suratan (gambaran, tanda) yang dipakai sebagai azimat (untuk penolak penyakit dan sebagainya); (2) garis pada tapak tangan; guratan tangan; retak tangan.

   Maka menurut istilah rajah merupakan gambar atau tulisan yang memiliki simbol tertentu. Simbol adalah tanda-tanda khusus yang hanya dibaca oleh mereka yang memiliki kepentingan (Ivan, 2012).

b. *At-Tamaim* adalah jama' dari kata *tamiimah* adalah segala yang digantungkan, baik terbuat dari kulit, atau ikatan kain, atau bacaan-bacaan tertentu atau bacaan ta'awudz atau berbentuk seperti kepala beruang atau rusa atau senandung genbala, atau kain hitam, atau gantungan berbentuk mata, atau tasbih dalam bentuk tertentu. Semua ini adalah *tamaim* (azimat-azimat) yang diharamkan (Wahab, 2010: 53).

c. Azimat *(Tamimah)* adalah sesuatu yang digantungkan pada anak kecil guna menolak pengaruh mata jahat, dan terkadang juga dikalungkan pada leher orang-orang dewasa dan wanita (Fauzan, 2008: 85).

d. *Wifiq* adalah tulisan yang menggunakan simbol-simbol dalam bahasa Arab, baik berupa huruf, angka, gambar, maupun kombinasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketiganya dan diyakini oleh kalangan Islam tradisional mempunyai kasiat atau kekuatan tertentu (Al-Mashiri, 1994:15).

2.3.2 Hakikat Azimat *(Tamimah)*

Pada hakikatnya zimat terdiri dari tiga macam yaitu azimat numerik, azimat alfabetik dan azimat pictorial. Azimat dengan tulisan berupa angka-angka Arab disebut azimat numerik. Sedangkan Azimat dengan tulisan berupa huruf-huruf Arab atau huruf Hijaiyah disebut azimat alfabetik. Azimat dengan tulisan berupa gambar-gambar tertentu disebut azimat pictorial (Al-Mashiri, 1994:15).

Azimat (*Tamimah)* pada masa jahiliyah dahulu dikalungkan pada anak kecil atau binatang sebagai tolak bala'. Namun pada hakikatnya jimat tidaklah terbatas pada bentuk dan kasus tersebut, akan tetapi mencakup semua benda dari bahan apapun.

Azimat, biasa ditulis dikain atau kertas dan dibungkus dengan kain atau bisa juga dibuka atau ditempel di tempat-tempat tertentu. Azimat berupa tulisan ini ada yang ditulis pada kertas, kulit hewan, lempeng tembaga atau besi, dan batu.

Dilihat dari penggunaannya, azimat dalam bentuk tulisan ada yang dipakai dalam bentuk kalung, cincin, sabuk (ikat pinggang) atau baju rompi, ada yang ditempel di atas pintu dalam bentuk lembaran kertas, ada yang digulung atau dilipat kemudian dipendam, ada yang ditulis dalam kertas kemudian dimasukkan ke dalam wadah berisi air untuk diminum,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan ada juga yang ditulis dengan minyak za'faran atau misik pada suatu wadah kemudian diisi air untuk selanjutnya diminum dengan maksud mengusir atau tolak bala'. Dilihat dari fungsinya, azimat difungsikan untuk berbagai masalah dalam kehidupan, misalnya untuk penglaris, pengasihan, pengobatan, dan kesaktian (Muslimah, 2009). Adapun salah satu dari contoh berbagai macam azimat:

Gambar 2.38: Azimat Keberkahan Rumah bagi Penghuninya
(Sumber:www.rajah dan azimat.com/Syarkowi2010/htm)

Setiap sesuatu yang dimaksudkan untuk mencapai keberuntungan atau menolak kejelekan, sedangkan hal itu tidak diizinkan Allah, baik secara syari'at atau takdir. Misalkan ada seorang yang berdalih, aku menggantungkan benda tersebut tidak bertujuan seperti itu. Aku mengantung dimobil untuk hiasan, atau dirumah untuk dekorasi. Tetapi jika menggantungkan benda-benda tersebut untuk menyembuhkan atau menolak sesuatu, maka perbuatan itu merupakan syirik besar *(asghar)*. Bila ia meyakini hal itu sebagai perantara maka hal itu haram, karena menyerupai orang yang berbuat syirik besar. Padahal Nabi Muhammad bersabda, "*Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk dalam kaum tersebut*" (Wahab, 2010: 53).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perintah untuk memutuskan kalung hewan, karena orang-orang Arab meyakini bahwa kalung tersebut mampu menangkal pengaruh mata jahat unta dan sapi. Sudah barang tentu keyakinan semacam ini adalah kesyirikan (Wahab. 2010: 53).

2.3.3 Hukum Penggunaan Azimat *(Tamimah)*

Para ulama membagi Azimat *(Tamimah)* menjadi dua jenis:

1. Azimat *(Tamimah)* yang terbuat dari al-Qur`an

   Dengan menuliskan ayat-ayat al-Qur'an atau Asma' dan sifat Allah kemudian dikalungkan dileher untuk memohon kesembuhan dengan perantaranya. Para ulama' berbeda pendapat tentang hukum mengalungkan azimat jenis ini dalam dua pendapat.

   a. Pendapat pertama, diperbolehkan;

      Azimat berupa ayat al-Qur'an, diperbolehkan jika seandainya yang digantungkan berupa ayat al-Qur'an, ayat kursi atau dzikir-dzikir yang ada dalam syari'at, yang tujuan menggantungkannya tersebut adalah untuk dihafal (Hana, 2010).

   b. Pendapat kedua, dilarang;

      Pendapat ini juga dikemukakan oleh sekelompok sahabat, di antaranya adalah Ibnu Abbas, Hudzaifah, sekelompok tabi'in juga menguatkan pendapat ini. Alasannya adalah:

      a) Keumuman larangan Nabi Muhammad serta tak ada dalil yang mengkhusukannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Untuk tindakan prefentif, karena hal itu menyebabkan dikalungkannya sesuatu yang tidak dibolehkan. Jika mengkalungkan sesuatu dari ayat al-Qur'an, maka hal itu menyebabkan pemakaiannya menghinakan (Fauzan, 2008: 85-86).

Pendapat yang lain pun mengatakan bahwa hukumnya tetap terlarang karena merupakan dosa besar, dan ini merupakan pendapat Abdullah bin Mas'ud. Hanya saja dia tidak sampai dalam jenjang syirik *asghar*, tetapi dia termasuk bid'ah yang mungkar. Karena al-Qur`an guna mendapatkan hal itu adalah membacanya, mendengarnya, dan mengamalkannya, bukan dengan cara menggantungnya (An-Nawawi, 2005).

2. Azimat *(Tamimah*) berupa selain al-Qur`an

Hukum asalnya adalah syirik *asghar*, karena menjadikan sesuatu menjadi sebab padahal dia bukanlah sebab secara syar'i adalah syirik asghar. Kaidah ini disebutkan oleh Asy-Syaikh Saleh Al-Utsaimin dalam beberapa kitab beliau (Hana, 2010).

Hanya saja hukum syirik *asghar* ini berlaku jika dia tetap meyakini bahwa hanya Allah yang mendatangkan manfaat dan menolak mudharat, akan tetapi dengan sebab azimat ini. Tapi jika dia meyakini bahwa *tamimah* inilah yang mendatangkan manfaat dan menolak mudharat tanpa campur tangan dari Allah maka itu adalah syirik akbar yang mengeluarkan dia dari Islam (Hana, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun tidak semua doa-doa dan azimat dapat dibenarkan. Imam As-Suyuti berkata, para ulama telah membolehkan Azimat bilamana terdapat tiga persyaratan berikut:

1) Harus menggunakan Kalam Allah SWT, Sifat Allah, Asma Allah SWT ataupun sabda Rasulullah SAW.
2) Menggunakan bahasa Arab ataupun bahasa lain yang dapat dipahami maknanya.
3) Tertanam keyakinan bahwa *ruqyah* itu tidak dapat memberi pengaruh apapun, tapi (apa yang diinginkan dapat terwujud) hanya karena takdir Allah SWT. Sedangkan doa dan azimat itu hanya sebagai salah satu sebab saja (Abdusshomad, 2004:320).

2.4 Kajian al-Quran tentang Persegi Ajaib (*Magic Squares*)

Al-Qur'an adalah sumber kebenaran, mukjizat dan keilmuan. Dalam hal ini, kajian al-Qur'an yang berkaitan dengan komponen persegi ajaib (*Magic Square*) adalah sebagai berikut:

1). Bilangan Genap dan Ganjil

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Fajr ayat ke-3, yang berbunyi:

وَٱلشَّفۡعِ وَٱلۡوَتۡرِ ٣

Artinya: "Demi genap dan ganjil" (QS. Al- Fajr : 3).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan ayat di atas bilangan genap dan ganjil bisa ditunjukkan untuk banyak hal, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Imam Al-Qurthubi, diantaranya adalah riwayat dari Imran bin Husam Ra bahwa Nabi SAW bersabda: ”*genap dan ganjil terdapat di dalam shalat”*. Selain itu, Allah Ta’ala berhak untuk bersumpah dengan seluruh hamba-Nya karena pasti ke dalam salah satu dari bilangan genap dan ganjil. Karena bilangan genap adalan bilangan yang dapat dibagi menjadi dua, sedangkan bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak bisa dibagi menjadi dua (Amaliy, 2009: 910).

Dalam ayat di atas, kata-kata yang berbunyi “*yang genap*” dan “*yang ganjil*” dapat diartikan sebagai bilangan genap dan bilangan ganjil. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Dalam matematika, konsep bilangan selama bertahun-tahun telah diperluas untuk meliputi bilangan nol, bilangan negatif, bilangan rasional, bilangan irrasional, bilangan kompleks, bilangan asli, bilangan cacah, dan bilangan riil (Rusli, 2011).

2). Operasi Bilangan

Matematika mempunyai beberapa operasi bilangan, salah satu diantaranya adalah penjumlahan, dalam al-Qur’an operasi penjumlahan telah disebutkan dalam surat al-Kahfi ayat 25, yang bunyinya adalah:

وَلَبِثُواْ فِي كَهۡفِهِمۡ ثَلَٰثَ مِاْئَةٖ سِنِينَ وَٱزۡدَادُواْ تِسۡعٗا ٢٥

Artinya: “Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi)”. (QS. Al- Kahfi : 25)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada surat al-kahfi ayat 25 disebutkan operasi bilangan yaitu tigaratus ditambah sembilan. Ayat ini merupakan berita dari Allah untuk Nabi Muhammad SAW mengenai masa tinggalnya di Ash-Haabul Kahfi didalam goa sejak mereka ditidurkan sampai dibangunkan kembali oleh Allah. Perhitungan tiga ratus tahun ini berdasarkan hisab yang berlaku di kalangan kaum Ashhabul Kahfi, yaitu berdasarkan perhitungan tahun Syamsiah. Dan bila menurut hisab tahun Qamariah sebagaimana yang berlaku di kalangan orang-orang Arab. Oleh Karena itu, etelah mengutarakan tigaratus tahun, Allah Ta'ala berfirman dan ditambah sembilan tahun, yakni hisab yang tiga ratus tahun berdasarkan tahun Syamsiah dan hisab yang tiga ratus sembilan tahun berdasarkan tahun Qamariyah (Ghoffar, 2007: 250).

3). Ukuran

Selain operasi bilangan, matematika juga mengenal ukuran dan bentuk yang digunakan untuk mengukur (menghitung) suatu benda. Dalam al-qur'an pun dijelaskan bahwa semua yang ada didunia sudah menurut ukuran Allah. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam surat al-Qomar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran". (*QS. Al- Qomar : 49)

Sesungguhnya Kami telah menciptakan segala sesuatu menurut takdir (ketentuan), misalnya dengan mencatatnya di *Lauhul Mahfudh*, sebelum di ciptakan langit dan bumi. Semuanya akan terjadi sesuai dengan catatannya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik ukuran, bentuk, waktu maupun tempatnya dan tidak akan meleset sedikit pun (Amaliy, 2009: 198).

Ayat ini merupakan sebuah pemberitahuan dari Allah tentang aturan alam semesta yang telah Allah diciptakan, bahwa segala kejadian yang terjadi di alam ini telah diketahui oleh ilmu Allah dan telah ditentukan. Allah telah menetukan dzat, sifat, perbuatan dan tempat kembalinya ke neraka dan ke surga, manusia maupun jin. Tidak ada suatu pun yang terjadi di ala mini tanpa adanya takdir yang telah diketahui oleh ilmu Allah Yang Maha Sempurna sebelum terjadinya sesuatu itu (Amaliy, 2009: 200).

2.5 Kajian al-Quran dan al-Hadits tentang Azimat *(Tamimah)*

Pada ayat al-Qur'an surat az-Zumar ayat 38 dijelaskan bahwa dari potongan ayat yang berbunyi:

قُلْ أَفَرَءَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ إِنْ أَرَادَنِىَ ٱللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَـٰشِفَـٰتُ ضُرِّهِۦٓ

Artinya : Katakanlah: `Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku…'

Pada ayat ini Allah SWT menerangkan bahwa kaum musyrikin itu mengakui adanya Tuhan Pencipta alam, Yang Maha Bijaksana, karena dalil-dalil kebenarannya tidak dapat diingkari lagi. Dan sungguh jika mereka ditanya: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi, adalah Allah semata? Lalu mengapa kalian menunjukkan ibadah kepada selain-Nya? (Wahab, 2010: 46).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

” تَدْعُونَ” pada potongan ayat ini bermakna doa *mas'alah* (permohonan) dan doa ibadah, karena kaum musyrikin berbuat syirik dalam dua keadaan tersebut. Dan sesembahan mereka selain Allah juga beranekaragam. Sebagian mereka beribadah kepada nabi, rasul serta orang shalih. Dari mereka juga ada yang beribadah kepada malaikat. Sebagian lagi beribadah kepada binatang, pepohonan, dan bebatuan (Wahab, 2010: 47).

Adapun potongan Ayat al-Quran surah az-Zumar ayat 38 yang berbunyi:

أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِۦ

Artinya:' jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku…'

Allah membatah anggapan bahwa berbagai sesembahan tersebut mampu memberikan mudharat atau manfaat. Bila alasannya untuk menggantungkan harapan kepada sesembahan tersebut sirna., mungkin saja muncul anggapan lain bahwa mereka memiliki kedudukan di sisi Allah. Karena kedudukan itu Allah mematahkan semua alasan kaum musyrikin tersebut) (Wahab, 2010: 47).

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar menolak segala macam sesembahan yang disembah oleh orang-orang kafir., yang sesungguhnya tidak memiliki kekuatan menolak sesuatu yang Allah timpakan kepada seorang hamba dan tidak juga memberikan berkah kepadanya. Kemudian Allah memerintahkan Rasulullah agar hanya bergantung kepada Allah dan percaya dengan sepenuh jiwa kepada Allah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena sesungguhnya cukup hanya Allah-lah yang mampu memberi berkah atau menolak bencana bagi hamba-Nya yang senantiasa bergantung kepada diri-Nya (Wahab, 2004: 51-52).

Hikmah yang terkandung dalam surat az-Zumar ayat 38 adalah:

a. Kewajiban menolak sesuatu yang buruk (jahat)
b. Kesesatan menyembah berhala
c. Hanya Allah yang mampu menghilangkan marabahaya dan memberikan berkah bagi manusia
d. Kewajiban mempercayai Allah dan senantiasa bergantung kepada-Nya, membebaskan diri dari ketergantungan atas selain-Nya (Wahab, 2004: 52).

Dalam al-Qur'an surat Yunus ayat 57 Allah menjelaskan bahwa Allah SWT telah menurunkan penyakit dan obatnya, bahwa setiap penyakit ada obatnya, bahwa obat bila sesuai dengan penyakitnya maka akan sembuhlah penyakit itu dengan seizin Allah, sebagaimana firmannya yang berbunyi:

أَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

(يونس:٥٧)

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman". (QS. Yunus: 57)

Dari ayat di atas Allah menjelaskan bahwa dalam memperbaiki jiwa manusia pada 4 perkara yaitu:

1). "**مَوْعِظَةٌ**", yaitu pelajaran dari Allah kepada seluruh manusia agar mereka terbimbing mencintai yang hak dan benar, serta menjauhi perbuatan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

batil dan jahat, sehingga pelajaran ini betul-betul dapat tergambar dalam perbuatan mereka.

2). "شِفَاء", yaitu penyembuh bagi penyakit yang bersarang di dalam dada manusia, seperti penyakit syirik, kufur dan munafik termasuk pula semua penyakit jiwa yang mengganggu ketenteraman jiwa manusia, seperti putus harapan, lemah pendirian, memperturutkan hawa nafsu, menyembunyikan rasa hasad dan dengki terhadap semua manusia, perasaan dengki dan menyembunyikan permusuhan, mencintai kebatilan dan kejahatan serta membenci kebenaran dan keadilan.

3). "هُدًى", yaitu petunjuk kepada jalan yang lurus yang menyelamatkan manusia dari iktikad yang sesat dengan jalan membimbing akal dan perasaannya agar beriktikad yang benar dengan memperhatikan bukti-bukti ke jalan Allah, serta membimbing mereka agar giat beramal dengan jalan mengutamakan kemaslahatan yang akan mereka dapati dari amal yang ikhlas itu serta menjalankan aturan hukum yang berlaku, mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana perbuatan yang harus dijauhkan.

4). " رَحْمَةٌ", yaitu karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang mukmin yang dapat mereka petik dari petunjuk yang terdapat dalam Al-qur'an. Orang-orang mukmin yang meyakini dan melaksanakan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam Al-qur'an itu akan merasakan buahnya. Mereka akan hidup tolong-menolong, sayang menyayangi, bekerja sama dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menegakkan keadilan, menumpas kejahatan dan kekejaman, serta saling bantu-membantu untuk memperoleh kesejahteraan (Ali; 2007: 374-375).

Adapun beberapa hadits Nabi yang memperingatkan perbuatan tersebut dan menganggapnya sebagai perbuatan syirik, antara lain sebagai berikut:

a) Dalam buku *Tauhid* karangan Abdul Wahab (2004: 53-54), terdapat sebuah hadits yang diriwayatkan dari Umran bin Husain r.a: Rasulullah bersabda:

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ عَلَى عَضُدِ رَجُلٍ حَلْقَةً أُرَاهُ قَالَ مِنْ صُفْرٍ فَقَالَ وَيْحَكَ مَا هَذِهِ قَالَ مِنَ الْوَاهِنَةِ قَالَ أَمَا إِنَّهَا لَا تَزِيدُكَ إِلَّا وَهْنًا انْبِذْهَا عَنْكَ فَإِنَّكَ لَوْ مِتَّ وَهِيَ عَلَيْكَ مَا أَفْلَحْتَ أَبَدًا

Artinya: "Dari Imran bin Hushain bahwasanya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam melihat sebuah gelang terbuat dari kuningan yang dikenakan oleh seorang laki-laki dilengannya. Lalu beliau bersabda: "Celakalah engkau, benda apa ini?" Ia (laki-laki) tersebut menjawab: "Untuk tolak bala." Beliau bersabda: "Sesungguhnya benda itu hanya membuatmu menjadi semakin lemah, lepaskanlah ia darimu karena sesungguhnya seandainya engkau meninggal dunia sementara benda itu masih ada padamu maka engkau tidak akan beruntung selamanya." (HR. Ahmad).

Hadits di atas merpakan hadits yang bersifat shahih. Karena rangkaian riwayat hadits sanadnya bersambung dari Imran bin Husain sampai kepada Nabi Muhammad, para perawinya bersifat adil, *dhabit* (yang kokoh), matannya tidak *syadz* (janggal) dan ber-*illat* (cacat) (Mudasir, 2005: 145).

Dari hadits riwayat Ahmad di atas bahwa Rasulullah SAW melihat seorang pria memakai cincin dari kuningan di jarinya, kemudian beliau menanyakan apa tujuan orang itu memakainya. Pria itu menjawab agar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhindar dari penyakit. Kemudian Nabi menyuruh melepaskan dan membuang gelang yang yang dipakai. Selain itu, Nabi pun memberitahunya bahwa benda itu tidak akan memberikan manfaat melainkan menjadikannya semakin lemah, dan jika dia mati dengan cincin itu maka dia tidak akan selamat di akhirat.

b) Dalam buku *Sesat Tanpa Sadar* karangan Mahrus Ali (2007: 374), terdapat sebuah hadits yang berbunyi:

عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ تَعَلَّقَ تَمِيمَةً فَلَا أَتَمَّ اللَّهُ لَهُ

Artinya: "Dari Uqbah bin Amir ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang menggantungkan jimat maka Allah tidak akan mengabulkan permohonannnya." (HR. Ahmad).

Hadits di atas merupakan hadits yang bersifat shahih. Karena rangkaian riwayat hadits sanadnya bersambung dari Uqbah bin Amir sampai kepada Nabi Muhammad, para perawinya bersifat adil, *dhabit* (yang kokoh), matannya tidak *syadz* (janggal) dan ber-*illat* (cacat) (Mudasir, 2005:145).

Maksud dari hadits ini, Ibnu Hajar, salah seorang pakar ilmu hadits, serta para ulama yang lain mengatakan: “Keharaman yang terdapat dalam hadits di atas adalah apabila yang digantungkan itu tidak mengandung al-Qur’an dan apabila tujuan menggantungkan ayat al-Qur’an tersebut untuk menolak bahaya, maka perkara ini termasuk suatu keharaman. Apabila yang digantungkan itu berupa dzikir kepada Allah SWT, dan bertujuan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dihafal, maka hal ini dibolehkan. Karena hal itu digunakan untuk mengambil barokah serta minta perlindungan dengan nama Allah SWT, atau dzikir kepada-Nya" (Ja'far, 2011).

c) Dalam buku *Tauhid* karangan Abdul Wahab (2004: 60)

عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتِّوَالَةَ شِرْكٌ

Artinya: "Dari Abdullah, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, Sesungguhnya ar-Ruqi, at-tama'im dan at-tiwalah adalah perbuatan syirik." (HR Ahmad).

Hadits di atas merupakan hadits yang bersifat shahih. Karena rangkaian riwayat hadits sanadnya bersambung dari Abdullah langsung kepada Nabi Muhammad, para perawinya bersifat adil, *dhabit* (yang kokoh), matannya tidak *syadz* (janggal) dan ber-*illat* (cacat) (Mudasir, 2005: 145).

Hadits di atas menjelaskan bahwa arti dari *ar-Ruqi* adalah mantra (jampi-jampi), *at-tama'im* (azimat) dan *at-tiwalah* (mantra) merupakan perbuatan syirik. Karena syirik adalah perbuatan menyamakan selain Allah dengan Allah.

Hikmah yang terkandung dalam hadits diatas adalah:

a. *At-tama'im* (Azimat) dan *at-tiwalah* (mantra) diharamkan dan merupakan bentuk syirik.
b. *Ar-Ruqi* (jampi-jampi) dilarang oleh Islam kecuali jika memenuhi syarat sebagi berikut:
   1. Berisi kalimat Qur'an atau nama Allah dan sifat-sifat Allah atau permohonan kepada Allah, atau doa memohon pertolongan Allah.
   2. Dalam bentuk bahsa Arab dan artinya bisa dipahami dengan jelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tidak diyakini bahwa mantera tersebut bisa membawa manfaat dengan sendirinya, akan tetapi hanya dengan izin Allah (Wahab: 60-61)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Analisis Azimat Alfabetik Berdasarkan Konsep Matematika

Berdasarkan data azimat alfabetik yang terdiri dari tulisan dengan menggunakan simbol-simbol dalam bahasa Arab, baik berupa huruf, angka, maupun kombinasi keduanya. Maka peneliti menemukan bahwa azimat alfabetik yang berbentuk tabel memuat konsep maematika, yaitu persegi ajaib *(magic square)*.

Persegi Ajaib *(magic squares)* adalah persegi yang berukuran *n x n* yang tersusun dari barisan bilangan yang mempunyai sifat jumlah bilangan setiap baris, kolom, dan diagonal sama. Untuk mengetahui keistimewaan angka-angka hasil numerik azimat alfabetik secara matematik, dengan mengkonversi huruf Hijaiyah ke dalam nilai numerik berdasarkan huruf *al-Jumal*, sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.1: Huruf *al-Jumal*

Huruf	Lambang Desimal	Huruf	Lambang Desimal
ا	1	س	60
ب	2	ع	70
ج	3	ف	80
د	4	ص	90
ه	5	ق	100
و	6	ر	200
ز	7	ش	300
ح	8	ت	400
ط	9	ث	500
ي	10	خ	600
ك	20	ذ	700
ل	30	ض	800
م	40	ظ	900
ن	50	غ	1000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.2 Analisis Azimat Alfabetik Berdasarkan Klasifikasi Persegi Ajaib

Di bawah ini adalah hasil analisis dari berbagai macam azimat alfabetik yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi dari konsep matematika yaitu persegi ajaib *(magic square)*:

3.2.1 Persegi Semi-Ajaib

Di bawah ini ada beberapa azimat yang telah dianalisis dan dikelompokkan kedalam klasifikasi persegi semi ajaib, yaitu sebagai berikut ini:

1) Azimat Mahabbah Agung. Azimat yang digunakan untuk mendamaikan perselisihan dan untuk menghadap seorang pejabat.

Azimat ini mempunyai berbagai bentuk dari banyaknya huruf Hijaiyah penyusun azimat seperti berikut ini:

i. Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu غ, ن, dan ي yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

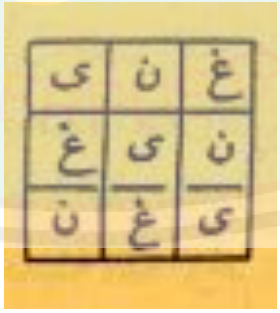

Gambar 3.1: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

10	50	1000
1000	10	50
50	1000	10

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 1060, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 30 dan 1060.

ii. Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu ا, ل, dan ه yang tersusun secara acak, dengan huruf ل terulang dua kali. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

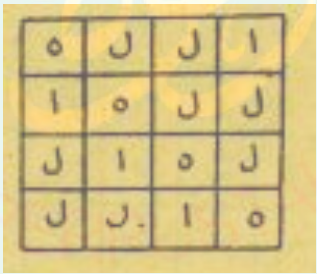

Gambar 3.2: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

5	30	30	1
1	5	30	30
30	1	5	30
30	30	1	5

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolom pada tabel diatas adalah 66, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 20 dan 62.

iii. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ر, ح, م, dan ن yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.3: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.4: Hasil Numerik dari Mahabbah Agung

50	40	8	200
200	50	40	8
8	200	50	40
40	8	200	50

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 298, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 200 dan 480.

iv. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu و, ا, ح, dan د yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.5: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 28)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.5: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

4	8	1	6
6	4	1	8
1	6	4	8
8	1	6	4

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 19, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 16 dan 21.

v. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ر, ح, ي, dan م yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

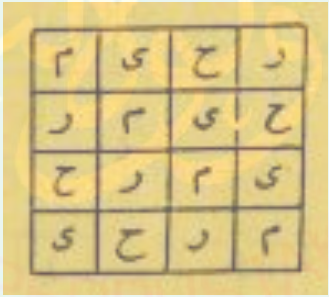

Gambar 3.5: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.6: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

40	10	8	200
200	40	10	8
8	200	40	10
10	8	200	40

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 258, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 160 dan 420.

vi. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ق, ه, ا, dan ر yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.6: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.7: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

200	1	5	100
100	200	1	5
5	100	200	1
1	5	100	200

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 306, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 800 dan 202.

vii. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ج, ب, ا, dan ر yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

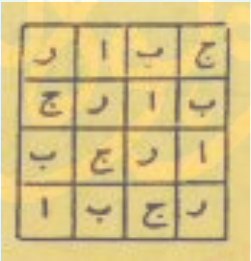

Gambar 3.7: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

200	1	2	3
3	200	1	2
2	3	200	1
1	2	3	200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 206, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 800 dan 8.

2) Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki.

Azimat ini mempunyai berbagai bentuk dari banyaknya huruf Hijaiyah penyusun azimat seperti berikut ini:

i. Digunakan sebagai pelarisan dagang dan untuk menunjang serta memperlancar segala jenis usaha yang kita jalankan. Azimat ini terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu م , ل, dan ك yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.8: Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki
(Sumber: Assyadzili, halaman 28)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9: Hasil Numerik dari Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki

20	30	40
40	20	30
30	40	20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 90, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 60 dan 90.

ii. Digunakan sebagai pelarisan dagang dan untuk menunjang serta memperlancar segala jenis usaha yang kita jalankan. Azimat ini terdiri atas delapan huruf Hijaiyah yaitu ع , ل, ا, م, غ, ي, و dan ب yang tersusun secara acak, dengan huruf ل dan ا terulang dua kali. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

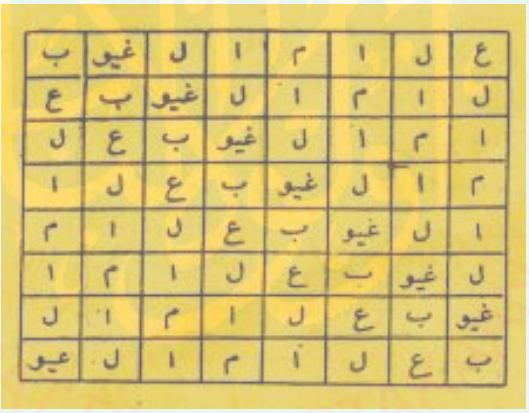

ب	غيو	ل	ا	م	ا	ل	ع
ع	ب	غيو	ل	ا	م	ا	ل
ل	ع	ب	غيو	ل	ا	م	ا
ا	ل	ع	ب	غيو	ل	ا	م
م	ا	ل	ع	ب	غيو	ل	ا
ا	م	ا	ل	ع	ب	غيو	ل
ل	ا	م	ا	ل	ع	ب	غيو
غيو	ل	ا	م	ا	ل	ع	ب

Gambar 3.9: Azimat Kekuasaann atau Azimat Menarik Rizki
(Sumber: Assyadzili, halaman 6)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.10: Hasil Numerik dari Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki

2	1016	30	1	40	1	30	70
70	2	1016	30	1	40	1	30
30	70	2	1016	30	1	40	1
1	30	70	2	1016	30	1	40
40	1	30	70	2	1016	30	1
1	40	1	30	70	2	1016	30
30	1	40	1	30	70	2	1016
1016	30	1	40	1	30	70	2

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 1154, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 16 dan 2176.

3) Azimat Persugihan

Azimat ini mempunyai berbagai bentuk dari banyaknya huruf Hijaiyah penyusun azimat seperti berikut ini:

i. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ك, ا, ف, dan ي yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.10: Azimat Persugihan
(Sumber: Assyadzili, halaman 6)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11: Hasil Numerik dari Azimat Persugihan

10	80	1	20
20	10	80	1
1	20	10	80
80	1	20	10

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 111, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 40 dan 200.

ii. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ف, ت, ا, dan ح yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.11 Azimat Persugihan
(Sumber: Assyadzili, halaman 6)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.12: Hasil Numerik dari Azimat Persugihan

8	1	400	80
80	8	1	400
400	80	8	1
1	400	80	8

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 489, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 32 dan 162.

4) Azimat Menyembuhkan Sakit Panas

Terdiri atas lima huruf Hijaiyah yaitu ب, د, و, ح, dan ي yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.12: Azimat Menyembuhkan Sakit Panas
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 12)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.13: Hasil Numerik dariMenyembuhkan Sakit Panas

10	8	6	4	2
6	4	8	2	10
8	2	4	10	6
4	10	2	6	8
2	6	10	8	4

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi semi ajaib. Karena jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 30, tetapi jumlah kedua diagonalnya berbeda yaitu 28 dan 20.

3.2.2 Persegi Ajaib Sempurna

Di bawah ini ada beberapa azimat yang telah dianalisis dan dikelompokkan kedalam klasifikasi persegi ajaib sempurna, yaitu sebagai berikut ini:

1) Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ل , ط , ي , dan ف. Pada huruf ل dan ط tergabung menjadi satu. Untuk barisan kedua dan ketiga setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut (acak). Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.13: Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 2)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14: Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

80	10	39
2	43	84
47	76	6

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib sempurna. Karena jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 129.

2) Azimat Keteguhan Badan

Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu ب, ط , dan د yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.14: Azimat Keteguhan Badan
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 61)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15: Hasil Numerik dari Azimat Keteguhan Badan

4	9	2
3	5	7
8	1	6

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib sempurna. Karena jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 15.

3.2.3 Persegi Ajaib Simetris

Di bawah ini ada beberapa azimat yang telah dianalisis dan dikelompokkan kedalam klasifikasi persegi ajaib simetris yaitu sebagai berikut ini:

1) Azimat Memikat Orang

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ع , ظ , ي , dan م yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut (acak). Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

م	ى	ظ	ع
١٩٩	٧١	٣٩	١١
٧٢	٩٠٢	٨	٣٨
٩	٣٧	٧٣	٩٠١

Gambar 3.15: Azimat Memikat Orang
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 79)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.16 Hasil Numerik dari Azimat Memikat Orang

40	10	900	70
899	71	39	11
72	902	8	38
9	37	73	901

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 1020. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

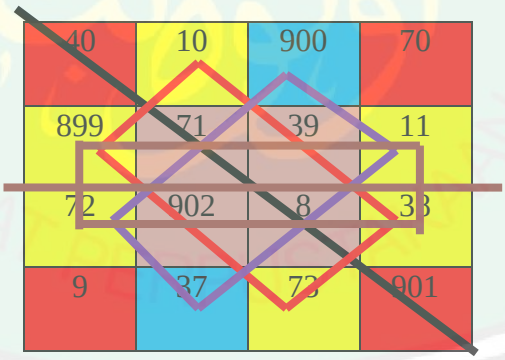

Gambar 3.16: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

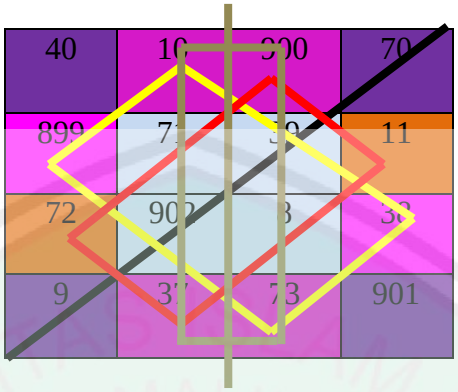

Gambar 3.17: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

2) Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ل , ط , ي , dan ف yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

ف	ي	ط	ل
٣١	٨	١١	٧٩
١٢	٨٢	٢٨	٧
٦	٢٩	٨١	١٣

Gambar 3.18: Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 3)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.17: Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

80	10	9	30
31	8	11	79
12	82	28	7
6	29	81	13

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 129. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

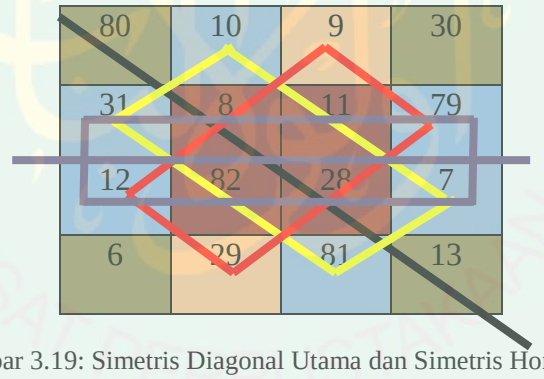

Gambar 3.19: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

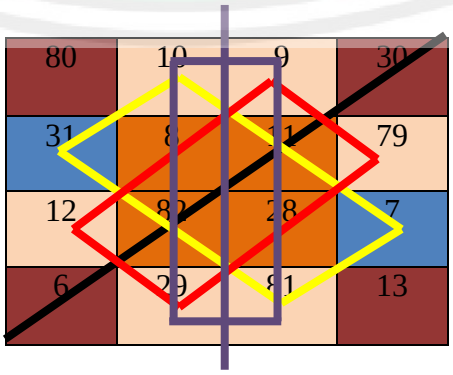

Gambar 3.20: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Azimat Menundukkan Setan

Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu م , ح dan د. Pada huruf م terulang dua kali yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

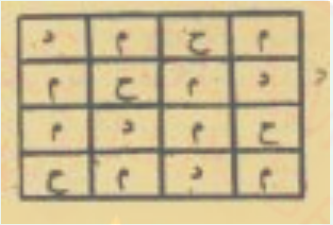

Gambar 3.21: Azimat Menundukkan Setan
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 3)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.18 Hasil Numerik dari Azimat Menundukkan Setan

4	40	8	40
40	8	40	4
40	4	40	8
8	40	4	40

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 92. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

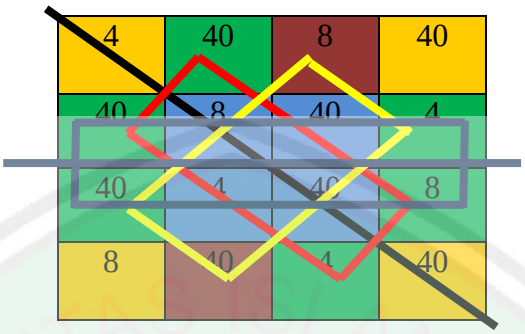

Gambar 3.22: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

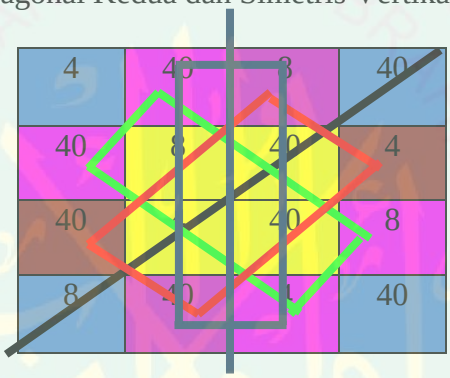

Gambar 3.23: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

4) Azimat Pembawa Kabar

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ب, ي, ر, dan خ yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

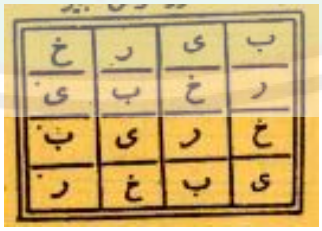

Gambar 3.24: Azimat Pembawa Kabar
(Sumber Assyadzili, halaman 39)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.19: Hasil Numerik dari Azimat Pembawa Kabar

600	200	10	2
10	2	600	200
2	10	200	600
200	600	2	10

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 812. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

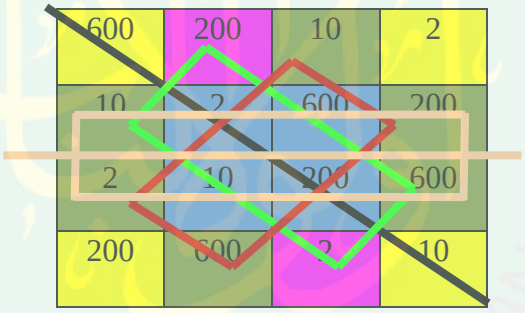

Gambar 3.25: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

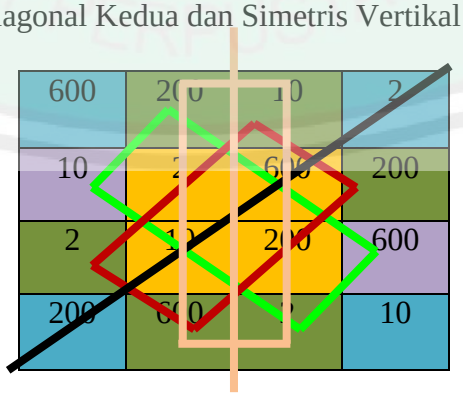

Gambar 3.26: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Azimat Tolak Musuh

Digunakan untuk mendapatkan kekuatan membakar Jin. Azimat ini terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu م, ن, ي, dan ت yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

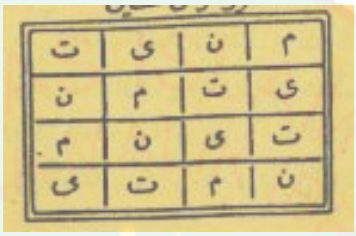

Gambar 3.27: Azimat Tolak Musuh
(Sumber: Assyadzili, halaman 39)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.20: Hasil Numerik dari Azimat Tolak Musuh

400	10	50	40
50	40	400	10
40	50	10	400
10	50	40	50

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 500. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

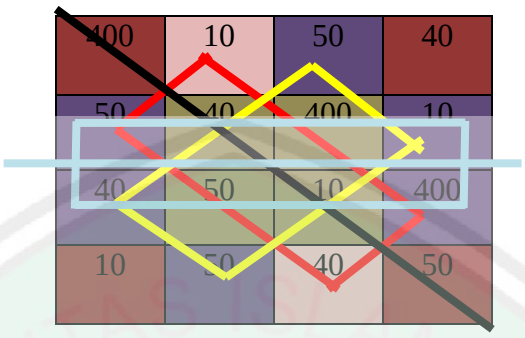

Gambar 3.28: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

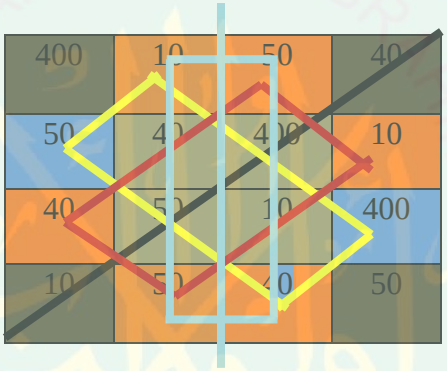

Gambar 3.29: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

6) Azimat Tolak Petir

Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu ش, د dan ي. Pada huruf د terulang dua kali yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

د	ي	د	ش
د	ش	د	ي
ش	د	ي	د
ي	د	ش	د

Gambar 3.30: Azimat Tolak Petir
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 80)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.21: Hasil Numerik dari Azimat Tolak Petir

4	10	4	300
4	300	4	10
300	4	10	4
10	4	300	4

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib simetris, dengan jumlah setiap baris, kolom dan diagonalnya sama yaitu 318. Sehingga dapat dibentuk dengan pola sebagai berikut:

a. Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

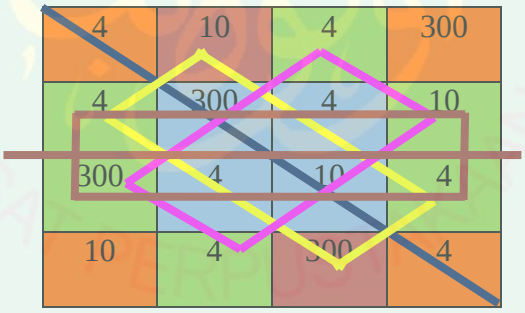

Gambar 3.31: Simetris Diagonal Utama dan Simetris Horizontal

b. Simetris Diagonal Kedua dan Simetris Vertikal

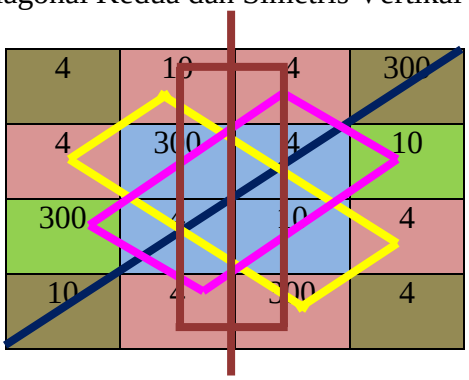

Gambar 3.32: Simetris Diagonal Kedua dan simetris Vertikal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.2.4 Persegi Ajaib *Konsentrik Atau Bordered*

Di bawah ini ada beberapa azimat yang telah dianalisis dan dikelompokkan kedalam klasifikasi persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered*, yaitu sebagai berikut ini:

1) Azimat Memikat Orang

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ع , ظ , ي , dan م yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut (acak). Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

م	ى	ظ	ع
٨٩٩	٧١	٣٩	١١
٧٢	٩٠٢	٨	٣٨
٩	٣٧	٧٣	٩٠١

Gambar 3.33: Azimat Memikat Orang
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 79)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22: Hasil Numerik dari Azimat Memikat Orang

40	10	900	70
899	71	39	11
72	902	8	38
9	37	73	901

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik atau bordered*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 1020.

2) Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

Azimat ini mempunyai berbagai bentuk dari banyaknya huruf Hijaiyah penyusun azimat seperti berikut ini:

i. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ل , ط , ي , dan ف yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

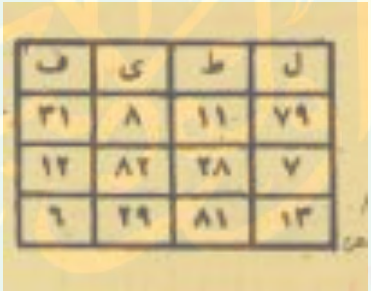

Gambar 3.34: Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 3)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23: Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

80	10	9	30
31	8	11	79
12	82	28	7
6	29	81	13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik atau bordered*. Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 129.

ii. Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ل , ط , ي , dan ف yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.35: Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 3)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.24: Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

9	10	8	40
9	40	8	10
40	9	10	8
10	8	40	9

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered*. Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 67.

3) Azimat Menyembuhkan Sakit Panas

Terdiri dari tiga huruf Hijaiyah yaitu ا, ل, ه yang membentuk kalimat الله dan huruf Hijaiyah ك , ب , dan و yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

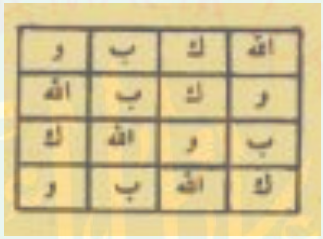

و	ب	ك	الله
الله	ب	ك	و
ك	الله	و	ب
و	ب	الله	ك

Gambar 3.36: Azimat Menyembuhkan Sakit Panas
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 12)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.25: Hasil Numerik dari Azimat Menyembuhkan Sakit Panas

6	2	20	66
66	2	20	6
20	66	6	2
6	2	66	20

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered*. Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 94.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Azimat Menarik Rizki

Digunakan sebagai pelarisan dagang dan untuk menunjang serta memperlancar segala jenis usaha yang kita jalankan. Azimat ini terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ب , ا , س , dan ط yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.37: Azimat Menarik Rizki
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 2)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.26: Hasil Numerik dari Azimat Menarik Rizki

9	60	1	2
1	2	59	10
58	7	4	3
4	3	8	57

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik atau bordered.* Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 72.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Azimat Kepandaian

Digunakan sebagai pelarisan dagang dan untuk menunjang serta memperlancar segala jenis usaha yang di jalankan. Azimat ini terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ح , ك , ي , dan م yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.38: Azimat Kepandaian
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 2)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.27: Hasil Numerik dari Azimat Kepandaian

40	10	20	8
7	21	9	41
12	42	6	18
19	5	43	11

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik atau bordered*. Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 78.

6) Azimat Mahabbah Agung

Azimat ini digunakan untuk mendamaikan perselisihan dan untuk menghadap seorang pejabat. Azimat ini terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu ع, ز, dan ي yang tersusun secara acak, dengan huruf ز terulang dua kali, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

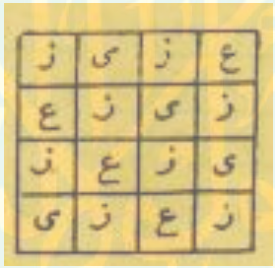

Gambar 3.39: Azimat Mahabbah Agung
(Sumber: Assyadzili, halaman 27)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.28: Hasil Numerik dari Azimat Mahabbah Agung

7	10	7	70
70	7	10	7
7	70	7	10
10	7	70	7

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 94.

7) Azimat Pergi dari Rumah (Minggat)

Digunakan untuk orang yang meninggalkan rumah atau minggat supaya kembali pulang. Azimat ini terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu م , ع, ي , dan د yang terletak pada baris pertama, sedangkan baris kedua sampai keempat setiap baris dan kolomnya terdiri atas bilangan numerik Arab tak terurut. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.40: Azimat Pergi dari Rumah (Minggat)
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 2)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.29: Hasil Numerik dari Azimat Pergi dari Rumah (Minggat)

4	10	70	40
39	71	9	5
12	6	38	68
69	37	7	11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered*. Karena jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 124.

3.2.5 Persegi Ajaib Perkalian

Di bawah ini ada beberapa azimat yang telah dianalisis dan dikelompokkan kedalam klasifikasi persegi ajaib perkalian, yaitu sebagai berikut ini:

1) Azimat Menundukkan Setan

Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu م , ح dan د. Pada huruf م terulang dua kali yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

Gambar 3.41: Azimat Menundukkan Setan
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 3)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.30: Hasil Numerik dari Azimat Menundukkan Setan

4	40	8	40
40	8	40	4
40	4	40	8
8	40	4	40

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 51200.

2) Azimat Pembawa Kabar

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ب, ي, ر, dan خ yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

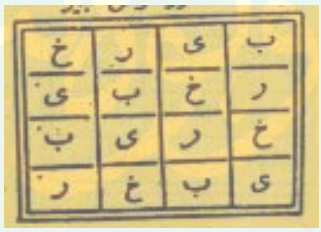

Gambar 3.42: Azimat Pembawa Kabar
(Sumber Assyadzili, halaman 39)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.31: Hasil Numerik dari Azimat Pembawa Kabar

600	200	10	2
10	2	600	200
2	10	200	600
200	600	2	10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $2{,}4\ x\ 10^6$.

3) Azimat Tolak Musuh

Digunakan untuk mendapatkan kekuatan membakar Jin. Azimat ini terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu م, ن, ي, dan ت yang tersusun secara acak, sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

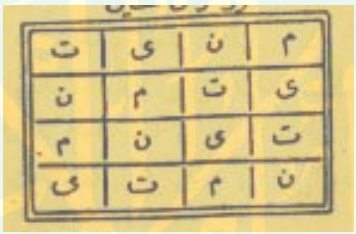

Gambar 3.43: Azimat Tolak Musuh
(Sumber: Assyadzili, halaman 39)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.32: Hasil Numerik dari Azimat Tolak Musuh

400	10	50	40
50	40	400	10
40	50	10	400
10	50	40	50

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $8\ x\ 10^6$.

4) Azimat Tolak Petir

Terdiri atas tiga huruf Hijaiyah yaitu ش, د dan ي. Pada huruf د terulang dua kali yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

د	ى	د	ش
د	ش	د	ى
ش	د	ى	د
ى	د	ش	د

Gambar 3.44: Azimat Tolak Petir
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 80)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.33: Hasil Numerik dari Azimat Tolak Petir

4	10	4	300
4	300	4	10
300	4	10	4
10	4	300	4

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $4{,}8\ x\ 10^4$.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Azimat Melapangkan Dada

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ب , د , و , dan ح yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

ح	و	د	ب
د	ب	ح	و
ب	د	و	ح
و	ح	ب	د

Gambar 3.45: Azimat Melapangkan Dada
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 56)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.34: Hasil Numerik dari Azimat Melapangkan Dada

8	6	4	2
4	2	8	6
2	4	6	8
6	8	2	4

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 384.

6) Azimat Penolak Semua Penyakit

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ر , ي , ع , dan س yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

س	ع	ي	ر
ي	ر	س	ع
ر	ي	ع	س
ع	س	ر	ي

Gambar 3.46: Azimat Penolak Semua Penyakit
(Sumber: Qusyairi, halaman 97)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.35: Hasil Numerik dari Azimat Penolak Semua Penyakit

60	70	10	200
10	200	60	70
200	10	70	60
70	60	200	10

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $8{,}4 \ x \ 10^6$.

7) Azimat Nabi Sulaiman dan Azimat Nabi Daud

Azimat ini mempunyai berbagai bentuk dari banyaknya huruf Hijaiyah penyusun azimat seperti berikut ini:

i. Digunakan untuk mencelakai orang. Azimat ini terdiri atas lima hurf Hijaiyah yaitu ك , ه , ي , ع dan ص yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.47: Azimat Nabi Sulaiman dan Azimat Nabi Daud
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 36)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.36: Hasil Numerik dari Azimat Nabi Sulaiman dan Azimat Nabi Daud

90	70	10	5	20
10	5	20	90	70
20	90	70	10	5
70	10	5	20	90
5	20	90	70	10

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $6{,}3 \ x \ 10^6$.

ii. Digunakan untuk mencelakai orang. Azimat ini terdiri atas lima hurf Hijaiyah yaitu ي , ع , ص , ك dan ه yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3.48: Azimat Nabi Sulaiman dan Azimat Nabi Daud
(Sumber: Al-Ghazali, halaman 36)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.37: Hasil Numerik dari Azimat Nabi Sulaiman dan Azimat Nabi Daud

5	20	90	70	10
70	10	5	20	90
20	90	70	10	5
10	5	20	90	70
90	70	10	5	20

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu $6{,}3 \ x \ 10^6$.

8) Azimat Kekebalan Tubuh dari Benda Tajam

Terdiri atas empat huruf Hijaiyah yaitu ه, ا, د, ي, yang tersusun secara acak. Sehingga akan menjadi azimat seperti di bawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

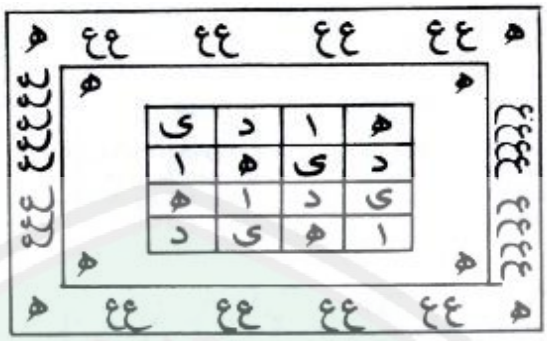

Gambar 3.49: Azimat Kekebalan Tubuh dari Benda Tajam
(Sumber: Al-Mashiri, halaman 87)

Azimat ini, jika diterjemahkan ke dalam numerik akan diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.38: Hasil Numerik dari Azimat Kekebalan Tubuh dari Benda Tajam

10	4	1	5
1	5	10	4
5	1	4	10
4	10	5	1

Berdasarkan hasil analisis numerik pada azimat di atas, maka azimat ini termasuk dalam persegi ajaib perkalian. Karena jumlah perkalian dari setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama yaitu 200.

3.3 Hasil Analisis Azimat Alfabetik dari Persegi Ajaib

1. Berdasarkan Klasifikasi Persegi Ajaib.

   Berdasarkan hasil analisis pada data-data azimat alfabetik di atas, bahwa azimat alfabetik mempunyai lima macam klasifikasi persegi ajaib, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Persegi Semi-Ajaib.

b) Persegi Ajaib Sempurna.

c) Persegi Ajaib Simetris.

d) Persegi Ajaib *Konsentrik* atau *Bondered.*

e) Persegi Ajaib Perkalian.

2. Berdasarkan Metode dari Persegi Ajaib

Dari hasil analisis di atas, diperoleh bahwa beberapa dari azimat alfabetik merupakan hasil metode dari persegi ajaib, yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Numerik dari Azimat Kekuasaan atau Azimat Menarik Rizki.

20	30	40
40	20	30
30	40	20

Dari tabel di atas terdapat angka 20, 30, 40, yang merupakan bilangan baku dimulai dari angka 10 sampai 40 dengan interval 10. Tabel di atas juga menunjukkan hasil susunan persegi ganjil dari metode *De La Hire* berukuran 3 x 3 dengan angka diagonal sama.

Azimat di atas mempunyai jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 90 yang dapat diperoleh dari rumus dengan:

Diketahui: n = 3

angka terkecil = 20

angka terbesar = 40

Subtitusi ke dalam rumus:

$$\sigma(M) = \frac{n}{2}(angka\ terkecil + angka\ terbesar)$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$= \frac{3}{2}(20 + 40)$$

$$= \frac{3}{2}(60)$$

$$= \frac{180}{2}$$

$$= 90$$

b) Hasil Numerik dari Keteguhan Badan

4	9	2
3	5	7
8	1	6

Dari tabel di atas terdapat angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 yang merupakan bilangan primer dimulai dari angka 1 sampai 9 secara terurut. Tabel di atas juga menunjukkan hasil susunan persegi ganjil dari metode *De La Loubere* berukuran 3 x 3.

Azimat di atas mempunyai jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya adalah 15 yang dapat diperoleh dari rumus dengan:

Diketahui n = 3, dengan mensubtitusikan kedalam rumus:

$$C_n = \frac{n}{2}(n^2 + 1)$$

$$C_3 = \frac{3}{2}(3^2 + 1)$$

$$C_3 = \frac{3}{2}(10)$$

$$C_3 = \frac{30}{2}$$

$$C_3 = 15$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Hasil Numerik dari Azimat Menyembuhkan Panas

10	8	6	4	2
6	4	8	2	10
8	2	4	10	6
4	10	2	6	8
2	6	10	8	4

Dari tabel di atas terdapat angka 2, 4, 6, 8, 10 yang merupakan bilangan baku dimulai dari angka 2 sampai 10 dengan interval 2. Tabel di atas juga menunjukkan hasil susunan persegi genap dari metode *De La Hire* berukuran 4 x 4.

Azimat di atas mempunyai jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 30 yang dapat diperoleh dari rumus dengan:

Diketahui: n = 5

angka terkecil = 2

angka terbesar = 10

Kemudian subtitusi ke dalam rumus:

$$\sigma(M) = \frac{n}{2}(angka\ terkecil + angka\ terbesar)$$

$$= \frac{5}{2}(2 + 10)$$

$$= \frac{5}{2}(12)$$

$$= \frac{60}{2}$$

$$= 30$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Hasil Numerik dari Azimat Pengasih atau Azimat Penarik Massa

80	10	39
2	43	84
47	76	6

Dari tabel di atas terdapat angka yang tidak berurutan yaitu 2, 6, 10, 39, 43, 47, 76, 80 dan 84. Azimat di atas mempunyai jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya adalah 129 yang dapat diperoleh dari rumus dengan:

Diketahui: n = 3

angka terkecil = 2

angka terbesar = 84

Kemudian subtitusi ke dalam rumus:

$$\sigma(M) = \frac{n}{2}(angka\ terkecil + angka\ terbesar)$$

$$= \frac{3}{2}(2 + 84)$$

$$= \frac{3}{2}(86)$$

$$= \frac{258}{2}$$

$$= 129$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Hasil Numerik dari Melapang Dada

8	6	4	2
4	2	8	6
2	4	6	8
6	8	2	4

Dari tabel di atas terdapat angka 2, 4, 6, 8 yang merupakan bilangan baku dimulai dari angka 2 sampai 8 dengan interval 2. Tabel di atas juga menunjukkan hasil susunan persegi genap dari metode *De La Hire* berukuran 4 x 4.

Azimat di atas mempunyai jumlah setiap baris dan kolomnya adalah 20 yang dapat diperoleh dari rumus dengan:

Diketahui: n = 4

angka terkecil = 2

angka terbesar = 8

Kemudian subtitusikan ke dalam rumus:

$$\sigma(M) = \frac{n}{2}(angka\ terkecil + angka\ terbesar)$$

$$= \frac{4}{2}(2+8)$$

$$= \frac{4}{2}(10)$$

$$= \frac{40}{2}$$

$$= 20$$

Dari hasil analisis secara matematik di atas, komponen yang terdapat dalam azimat alfabetik terbukti bahwa sekumpulan angka dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

azimat alfabetik merupakan kumpulan dari simbol-simbol matematika dan merupakan representasi dari persegi ajaib yang secara matematik yang terdiri dari kumpulan angka-angka dan jumlahnya membentuk keistimewaan.

3.4 Hasil Azimat Alfabetik dari Kitab Al-Qur'an

Di bawah ini merupakan hasil analisis kajian azimat alfabetik dari kitab al-Qur'an dan Asmaul Husna yang mana sebagai orang muslim harus meyakini kebesaran Allah SWT. Mengamalkan doa-doa dan memakai azimat pada dasanya tidak lepas dari ikhtiar atau usaha seorang hamba, yang dilakukan dalam bentuk doa kepada Allah SWT. Tetapi semua perbuatan merupakan bentuk syirik terhadap Allah. Padahal Allah telah menganjurkan seorang hamba untuk berdoa secara langsung kepada-Nya tanpa melalui bentuk apapun seperti berdoa, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

لَكُمْ أَسْتَجِبْ اُدْعُوْنِيْ

Artinya: '*Berdoalah kamu, niscya Aku akan mengabulkannya untukmu*" (QS al-Mu'min: 60).

Dari hasil analisis di atas bahwa komponen dari azimat alfabetik merupakan huruf-huruf Hijaiyah yang berlafadzkan dari bacaan Asmaul Husna yang seharusnya diwiridkan kepada Allah dan bukan dibentuk kedalam azimat. Bacaan Asmaul Husna dari azimat alfabetik di atas mempunyai arti, yaitu sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Allah "الله" (*lafzul jalalah*).

"الله" adalah lafzul jalalah, kata yang sangat agung, nama yang sangat khusus, yang tidak terdiri dari kata bentukan seperti nama-nama yang lain. Di dalamnya ada rahasia dan keajaiban yang luar biasa.

Khasiat Lafzul jalalah "الله" adalah:

(1) Barangsiapa yang membaca kalimat "الله" sebanyak bilangan masuk dan keluarnya nafas, maka akan mendapatkan keajaiban disaat menghadapi situasi sulit dan gawat.

(2) Barangsiapa yang mengucapkan "*Yaa Allah Yaa Huu*" sebanyak 1000 kali dalam sehari, Allah akan menyempurnakan keyakinannya.

(3) Barangsiapa yang membacanya 200 kali sebelum shalat jumat dalam keadaan suci, maka Allah akan memudahkan seluruh yang dicari. Jika dibaca oleh orang yang sakit, penyakit yang tidak bisa disembuhkan oleh dokter, maka akan sembuh oleh Allah (Al-Damawy, 2009: 33-37).

2. " الرحمن - الرحيم " (Maha Pemurah –Maha Penyayang).

"الرحمن" artinya: Maha yang mempunyai rahmat luas buat seluruh makhluk, meliputi rezeki, jalan penghidupan dan seluruh urusan kebaikan. Sedangkan " الرحيم " artinya pelaku rahmat, yang sangat penyayang kepada orang beriman, yang memberikan rahmat secara khusus kepada orang beriman.

Khasiat "الرحمن - الرحيم " adalah barangsiapa yang dengan penuh cinta dan ikhlas menyeru nama Allah "الرحمن - الرحيم" sebanyak 100 kali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap selesai melaksanakan shalat wajib akan terpelihara dari kelaparan, kelalaian dan terhindar dari sifat keras kepala. Dan barangsiapa yang membaca "الرحيم" sebanyak 100 kali setelah shalat subuh, niscaya dia akan mendapatkan kasih sayang dari semua makhluk, tidak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan (Al-Damawy, 2009: 38-43).

3. "الملك" (Maha Merajai atau Memerintah).

"الملك" menurut al-Jurjuni yaitu kekuatan yang telah menyatukan dalam diri untuk perpolitikan, pemegang kendali dan penggerak kekuatan. Allah-lah Maha segala-galanya, berkuasa diatas segala-galanya. Dialah yang berkuasa atas mahkluknya. Memberi kekuasaan kepada siapa yang dikehendaki dan mencabut dari siapa saja yang dikehendakinya.

Khasiat "الملك" adalah barangsiapa yang membacanya sebanyak 99 kali sesudah shalat shubuh, maka akan disegani oleh kawan-kawannya dan mendapat posisi terhormat ditempat kerjanya. Dan barangsiapa yang melanggengkan membaca "الملك" sebanyak 120 kali sesudah shalat fajar, maka Allah akan memberikan kekayaan (Al-Damawy, 2009: 44-46).

4. "العزيز" (Maha Perkasa).

Disebutkan dalam kitab *al-I'tiqad* karya Al-Baihaqi, "العزيز" mempunyai arti sebagai berikut:

(1) Zat yang menang tidak terkalahkan, yang tidak bisa ditembus.

(2) Zat yang kuasa dan kuat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3) Zat yang tidak ada tandingan-Nya.

Khasiat "العزيز" adalah barangsiapa yang merasa terzalimi, merasa dikalahkan dalam urusannya, berdoalah selalu dengan menyebut nama "العزيز". Dengan membaca *'Yaa 'Aziiz"* sebanyak 100 kali dengan penuh konsentrasi, insyaAllah akan mendapatkan kekuatan dan bangkit menyelesaikan masalah, tidak lari dari masalah. Yakin apa yang didapatkan itu adalah bagian dari kemenangan (Al-Damawy, 2009: 61-63).

5. "الجبار" (Maha Pemaksa)

"الجبار" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang tidak disentuh.

(2) Zat yang paling berhak menentukan.

(3) Zat yang memaksa.

(4) Zat yang memperbaiki urusan makhluk.

(5) Zat yang menambal keperluan makhluk.

Khasiat "**الجبار**" adalah barangsiapa yang membaca "**الجبار**" sebanyak 21 kali setiap pagi dan sore hari, insyaAllah akan terhindar dari ancaman orang-orang zalim. Berdoa dengan nama "**الجبار**" pada saat sedang menghadapi apapun seperti terdzalimi, perselisihan faham maka Allah akan memolong kita dalam keadaan apapun (Al-Damawy, 2009: 64-66).

6. "القهار" (Maha Mengalahkan)

"القهار" mempunyai artinya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) Zat yang memaksa makhluk mengikuti kehendak-Nya.

(2) Zat yang berkuasa dan mengalahkan.

(3) Zat yang tidak bisa ditekan.

(4) Zat yang ditunduki makhluk-Nya.

Dialah Allah yang mempunyai kekuasaan tertinggi. Tidak ada makhluk yang melemahkan-Nya. Seluruh makhluk tunduk kepada-Nya dan mengikuti hukum-Nya. Di hadapan Allah orang-orang yang mengaku hebat menjadi tawanan-Nya, penguasa yang sewenang-wenang dikalahkan-Nya, pelaku-pelaku kezaliman dihancurkan-Nya.

Khasiat "القهار" adalah barangsiapa yang membaca "القهار", maka Allah akan menjadi orang mengetahui strategi dan bisa menguasai keadaan. Kunci kemenangan dalam sebuah pertempuran adalah penguasaan lapangan. Jika seseorang mempunyai hati yang bersih, lalu menyebut "القهار" sesering mungkin, maka dia bisa mengendalikan hawa nafsunya (Al-Damawy, 2009: 82-84).

7. "الفتاح" (Maha Pembuka) .

"الفتاح" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang membuka dan menolong.

(2) Zat yang membuka tutup bagi Hamba-Nya, dari urusan dunia dan akhirat.

(3) Zat yang membuka gudang rahmat bagi seluruh manusia.

Khasiatnya adalah barangsiapa yang membaca atau mewiridkan "الفتاح" sebanyak 99 kali sebelum malam, maka akan dibukakan pintu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebaikan di malam hari dan barangsiapa yang membacanya 100 kali sesudah sholat shubuh menjelang waktu kerja, maka akan dibukakan kebaikan dalam usahanya (Al-Damawy, 2009: 91-92).

8. "الباسط" (Maha Melapangkan).

"الباسط" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang melapangkan rezeki kepada orang yang dikehendaki.

(2) Zat yang sangat sejuk dan ceria menghadapi makhluk-Nya.

(3) Zat yang melepskan arwah ke dalam jasad.

Khasiat "الباسط" adalah barangsiapa yang biasa membaca "الباسط" niscaya wajahnya terlihat ceria, dia akan memperoleh kedamaian hati, terbebas dari strees dan berbagai persoalan, penghasilannya bertambah, dicintai dan dihargai, serta dapat memberikan kebahagiaan kepada orang lain (Al-Damawy, 2009: 98-100).

9. "اللطيف" (Maha Lembut).

"اللطيف" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang memperlakukan dengan kelembutan.

(2) Zat yang menjadikan indah dari hal-hal yang teramat kecil.

(3) Zat yang menyembunyikan segala sesuatu dan ditampakkan dalam bentuk yang sebaliknya.

(4) Zat yang selalu baik kepada hamba-Nya.

(5) Zat yang mengetahui segala yang sama.

(6) Zat yang memberikan kemanfaatan dengan cara yang halus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kekuatan "اللطيف" utamanya terfokus pada semangat "cinta kasih dan kemesraan". Maka manusia bisa menemukan kebahagiaaan dan merasakan makna hidup.

Khasiatnya "اللطيف" adalah barangsiapa membaca "اللطيف" sebanyak 100 kali setiap hari, dan 83 kali setiap hari, maka dia akan di lapangkan rezekinya, dilapangkan dadanya dan disayang oleh orang banyak (Al-Damawy, 2009: 121-123).

10. "الخبير" (Maha Mengenal).

"الخبير" mempunyai artinya sebagai berikut:

a) Zat yang mengetahui segalanya sesuatu beserta rahasianya.
b) Zat yang melihat hakikat segala sesuatu.
c) Zat yang memberitahu dan memberikan bermacam-macam keahlian.

Khasiat "الخبير" adalah barangsiapa yang membacanya sebanyak 100 kali selama tujuh hari berturut-turut Allah memberitahukan akan datangnya kebaikan yang dikehendakinya (Al-Damawy, 2009: 124-125).

11. "العظيم" (Maha Agung)

Arti "العظيم" artinya Yang mempunyai keagungan dan kebesaran.

Khasiat "العظيم" adalah barangsiapa yang membaca sebanyak 12 kali dan setiap kali selesai membaca tiupkan ke tangan kemudian usapakan ke sekujur tubuh yang bisa dijangkau. InsyaAllah, akan bisa mempertahankan diri menghadapi kejahatan yang dilakukan oleh musuh (Al-Damawy, 2009: 129-131).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. “الحكيم” (Maha Bijaksana).

“الحكيم” mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang menjadikan hikmah dalam setiap kejadian.

(2) Zat yang selalu tepat dalm perbuatan-Nya.

(3) Zat yang sangat ahli dan tahu seluruh hakekat.

Didalam bacaan “الحكيم” terkandung kekuatan yang dasyat yaitu kecerdasan menangkap makna yang ada dibalik sebuah kejadian.

Khasiat “الحكيم” adalah barangsiapa yang membaca “الحكيم” sebanyak-banyaknya, insyaAllah akan diberi kemudahan untuk melakukan dengan baik dan mendapati usahanya berubah semakin membaik (Al-Damawy, 2009: 162-163).

13. “المعيد” (Maha Mengembalikan).

“المعيد” mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang mengembalikan makhluk sesudah kematiannya.

(2) Zat yang mengembalikan segala sesuatu setelah tidak ada.

(3) Zat yang memunculkan segala sesuatau da menjelaskan zat dan hakekatnya, sekaligus menjelaskan perbedaannya.

Khasiat “المعيد” adalah barangsiapa yang kehilangan barang, maka laksanakan sholat hajat dua rokaat dan bacalah “المعيد” sebanayk 100 kali. Lakukan sampai paling sedikit tiga kali, insyaAllah barang tersebut akan dikembalikan atau diketemukan. Jika ternyata barang tersebut tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kunjung diketemukan, yakinlah Allah akan menggantikan dengan yang lain dan lebih bermanfaat (Al-Damawy, 2009: 199-201).

14. "الواحد" (Maha Tunggal).

"الواحد" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang maha tunggal, selalu sendirian tanpa sekutu.

(2) Zat yang tidak terbagi-bagi, tidak ada yang menyerupai dan tidak ada yang menyamai.

Khasiat "الواحد" adalah barangsiapa yang hatinya tidak tenang, pikirannya mengkhayal dan menerawang kemana-mana, gelisah tanpa sebab dan takut tanpa alasan, maka ambillah air wudlu dan bacalah "الواحد"sebanyak 1000 kali di tempat yang sunyi, niscaya semuanya akan hilang dan berubah menjadi ketenangan (Al-Damawy, 2009: 218-220).

15. "الغنى" (Maha Kaya).

"الغنى" mempunyai artinya sebagai berikut:

(1) Zat yang tidak memerlukan apa-apa.

(2) Zat yang menjalankan kehendak-nya, tanpa bantuan.

Didalam lafadz "الغنى" terkandung kekuatan Allah yang sangat dasyat, yaitu kekuatan untuk memperdaya zat-Nya, sifat-Nya dan pekerjaan-Nya tanpa perlu bantuan. Melalui nama "الغنى", Allah memberikan teladan kepada kita untuk menjadi orang yang bisa memberdayakan diri, sifat dan karakteristik tubuh serta daya cipta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Khasiat "الغنى" adalah barangsiapa yang membaca sebanyak-banyaknya "الغنى", akan bisa mewujudkan kesehatan dalam segala hal, sehat usaha, sehat keluarga, sehat rumah tangga, sehat badan dan lain-lain. Dan barangsiapa yang membacakan "الغنى" kepada orang yang sakit, Allah akan menghilangkan sakitnya (Al-Damawy, 2009: 263-264).

Sedangkan yang berasal dari ayat al-Qur'an adalah bacaan كهيعص (*kaf ha ya' ain shad)* yang terdapat dalam surat Maryam ayat 1. Sebagian Ulama khowas seperti Syeikh Zainuddin Al-Kaafy mengatakan bahwa Ayat ayat di atas merupakan *Asma Al-'Adzom*, karena ayat ayat tersebut mempunyai rahasia dan keajaiban-keajaiban.

Dari hasil analisis secara matematik di atas, komponen yang terdapat dalam azimat alfabetik terbukti bahwa sekumpulan huruf Hijaiyah yang terangkai menjadi bacaan dalam al-Qur'an yang mempunyai arti kebesaran Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) Berdasarkan azimat alfabetik berbentuk tabel memuat konsep matematika persegi ajaib *(magic squares).*
2) Berdasarkan azimat alfabetik berbentuk tabel mempunyai lima klasifikasi persegi ajaib.
3) Azimat alfabetik berdasarkan klasifikasi persegi ajaib yaitu:
   a) Persegi semi ajaib (jumlah setiap baris, kolom sama, tetapi diagonal berbeda).
   b) Persegi ajaib sempurna (jumlah setiap baris, kolom dan diagonal sama).
   c) Persegi ajaib simetris (jumlah persegi yang simetris dari baris, kolom dan diagonal sama).
   d) Persegi ajaib *konsentrik* atau *bordered* (jika dihilangkan bagian atas-bawah, kiri-kanan pada baris dan kolom akan menghasilkan persegi ajaib baru, yang jumlah setiap baris, kolom dan kedua diagonalnya sama).
   e) Persegi ajaib perkalian (jumlah hasil kali setiap baris, kolom dan diagonal sama).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Saran

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam meringankan dan memberi semangat penulis. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Penelitian ini pun perlu pengembangan keilmuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan referensi berupa kitab al-Aufaq, as-Sirul Jalil, Mujarobat Lengkap dan Sakti Mandraguna. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kitab dan jenis azimat yang lainnya dengan mencari referensi yang lebih lengkap dan lebih terinci. Selain itu, mengidentifikasi atau membandingkan konsep matematika apa yang termuat didalamnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdussakir. 2009. *Matematika 1 (kajian Integratif Matematika & Al-Qur'an)*. Malang: UIN Malang Press.

Abdusshomad, Muhyiddin. 2004. *Fiqh Tradisional*. Malang: Pustaka Bayan.

Al-Alyani, Ali bin Naafi'. 2005. *Ruqyah (Obat Guna-Guna dan Sihir).* Jakarta: Darul Falah.

Al-Damawi, Syaifuddin. 2009. *Mukjizat Asmaul Husna*. Jakarta Selatan: Pustaka Al-Mawardi.

Al-Fauzan, Abdullah. 2008. *Kitab Tauhid 3*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Ghazali, Muhammad. *Kitab Al-Aufaq Al-Ghazali*.

Ali, Mahrus. 2007. *Sesat Tanpa Sadar*. Surabaya: Laa Tasyuki Press

Al-Mashiri, Alil Bauni. 1994. *Sakti Mandraguna*. Pekalongan: CV. Bahagia.

Andrews, 1960. *Magic Squares dan Cubes*, 2nd ed, New York: Dover Publicatins,inc.

Al-Qaradhawi, Yusuf. 2003. *Alam Ghaib*. Jakarta Selatan: Senayan Abadi Publishing.

An-Nawawi, Riwayah. 2005. Azimat. *www.http//Azimat/Jimat, Benarkah dalam Agama«.html* (diunduh pada tanggal 23 oktober 2011).

Assyadzil, Abi Hasan. *Kitab As-Sirul Jalil*. Surabaya: Al-Hidayah.

At-Tamimi, Abdul Wahab. 2010. *Syarah Kitab Tauhid*. Bogor: CV. Darul Ilmi.

Bambang. 2008. Pengertian Rajah. *http://Azimat/pengertian-rajah.html* (diunduh pada tanggal 18 Juli 2011).

Fathoni. 2009. Matematika Dan Teknologi dalam Pandangan Islam. *http//www.Matematika Dan Teknologi dalam Pandangan Islam.html* (diunduh 14 Oktober 2011).

Fitri, Aulya. 2010. Sejarah Perkembangan Alfabetik. *http://sukasejarah.org/index.php?topic=53.0* (diunduh pada tanggal 21 November 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hana, Abu. 2010. Hukum Menggunakan Jimat Bertuliskan Ayat-Ayar Al-Qur'an. *www.Azimat/hukum-menggunakan-jimat-bertuliskan-ayat2-al-quran.htm* (diunduh pada tanggal 14 Oktober 2011).

Ja'far. 2011. Amalan, Hizib dan Azimat. *http//www.Amalan, Hizib dan Azimat.html* (diunduh pada tanggal 14 september 2011).

Khalifah, Abu. 2010. Tinggal Jimat Sebelum Sekarat. *http//www.Tinggal Jimat Sebelum Sekarat.html* (diunduh pada tanggal 10 Oktober 2011).

Labib MZ. 1999. *Kunci Kesembuhan dalam Islam*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

Loly, Peter. 2006. Franklin Squares. Canada. *Scientic Studies of Magical Squares*: 2

Mudasir. 2005. *Ilmu Hadist*. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyana, D. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslimah. 2009. Pengertian Azimat. *www.Pengertian Azimat,html* (diunduh pada tanggal 22 Oktober 2011).

Qusyairi, Ahmad. *Mujarrobat Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang.

Ramadhaniricky. 2010. Sejarah Alphabet. *http://.blogspot.com/2010/04/sejarah-alphabet.html* (diunduh pada tanggal 14 Oktober 2011).

Salim Rusli. 2011. Yang Genap dan Yang Ganjil [Bagian 4]. *http//*www.*Tafsir Al-Fajr* (diunduh pada tanggal 14 Oktober 2011).

Suprayogo, Imam. 2007. *Paradigma Pengembangan Keilmuan Di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang Press.

Stephens, Lynn Daryl. 1993. Matrix Properties Of Magic Squares. *College of Arts and Sciences*: 1-11.

Wahab, Imam Muhammad ibn Abdul. 2004. *Tauhid*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Wilson, Robin. 2007. The History of Latin Squares. *The History of Combinatorics,* R-2007-32: 4-6

Yusmana. 2010. Matematika dalam Islam. *http//www.Matematika Dalam Islam.html* (diunduh pada tanggal 14 Oktober 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS & TEKNONOGI
Jln. Gajayana No. 50 Malang Telp. (0341) 558933 Fax. (0341) 558933

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : **Yunita Rohmawati**
NIM : **07610095**
Fakultas/Jurusan : **Sains dan Teknologi/Matematika**
Judul Skripsi : **Analisis Matematik Terhadap Azimat Alfabetik**
Pembimbing I : **Abdussakir, M.Pd**
Pembimbing II : **Abdul Aziz, M.Si**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
1	13 Oktober 2011	Konsultasi Masalah	1.	
2	20 Oktober 2011	Konsultasi BAB I dan BAB II		2.
3	21 November 2011	Revisi BAB I dan BAB II	3.	
4	22 November 2011	Konsultasi Keagamaan BAB I dan BAB II		4.
5	7 Desember 2011	Konsultasi BAB III	5.	
6	8 Desember 2011	Revisi Agama BAB I, BAB II dan BAB III		6.
7	14 Desember 2011	Revisi Pertama BAB III	7.	
8	19 Desember 2011	Konsultasi BAB III		8.
9	30 Desember 2011	Revisi Keagamaan BAB III	9.	
10	5 Januari 2012	Revisi Teknis dan Konsultasi Agama		10.
11	13 Januari 2012	ACC Keseluruhan Keagamaan	11.	
12	16 Januari 2012	ACC Keseluruhan		12.

Malang, 13 Januari 2012
Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika,

Abdussakir, M.Pd
NIP. 19751006 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG